

PT Temas Tbk dan entitas anaknya/
and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2024
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) dan untuk periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Masing-masing Tidak Diaudit)

*Consolidated Financial Statements as of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited, respectively)*



PT TEMAS Tbk.
Together Build The Nation

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
PER 31 MARET 2024**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATED TO
RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
AS OF MARCH 31, 2024***

PT TEMAS Tbk.

Kami yang bertandatangan dibawah ini/*We, the undersigned below:*

1. Nama/*Name* : Faty Khusumo
Alamat kantor /*Office address* : Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya,
Jakarta Utara 14350
Alamat domisili sesuai KTP : Pulomas 2 E No. 5, RT. 004/012,
/ *Domicile as stated on ID Card* Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta
Nomor telepon /*Phone number* : 021-430 2388
Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Ricky Effendi
Alamat kantor /*Office address* : Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya,
Jakarta Utara 14350
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Kartini XIII Dalam No. 30,
/ *Domicile as stated on ID Card* Kartini, Sawah Besar, Jakarta
Nomor telepon /*Phone number* : 021-430 2388
Jabatan/*Position* : Direktur / *Director*



Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Stated that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated financial statements;*
2. *The Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit information or fact;*
4. *We are responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system.*

This is our declaration which have been made truthfully.

Jakarta, 25 April 2024 / April 25 , 2024

Faty Khusumo
Direktur Utama /
President Director

Ricky Effendi
Direktur/
Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Tidak Diaudit)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Unaudited)**

Daftar Isi/ Table of Contents

<u>Halaman/Page</u>		
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-102	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	879.987	2c,2p, 4,36,37	883.155	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2p,5,36,37		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	321.522		326.920	Third parties - net
Pihak berelasi	153	2d,33	645	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto	19.845	2p,6,36,37	15.252	Third parties - net
Pihak berelasi	125	2d,33	125	Related party
Persediaan	150.409	2e,8	152.495	Inventories
Biaya dibayar di muka	10.903	2f,9	4.422	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.030	2o,18	3.910	Prepaid taxes
		2c,2p,7,		
Aset keuangan lancar lainnya	7.423	35a,36,37	7.062	Other current financial assets
Aset lancar lain-lain	30.181	10	14.647	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	1.423.578		1.408.633	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	26.188	2o,18	26.190	Deferred tax assets - net
		2j,2k,2i		
Aset tetap - neto	2.486.070	12	2.579.158	Fixed assets - net
Tagihan pajak penghasilan	2.617	2o,18	2.617	Claim for tax refund
Investasi pada ventura bersama	42.799	11	39.022	Investment in joint venture
Aset tidak lancar lainnya	130.519	13	13.086	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.688.193		2.660.073	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.111.771		4.068.706	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	34.940	2p,14,36,37	44.395	Short-term bank loans
Utang usaha		2p,15,36,37		Trade payables
Pihak ketiga	229.684		222.081	Third parties
Pihak berelasi	6.660	2d,33	205	Related party
Utang lain-lain	3.766	2p,16,36,37	3.216	Other payables
Beban akrual	17.180	2p,17,36,37	15.036	Accrued expenses
Utang pajak	24.930	2o,18	13.925	Taxes payable
Liabilitas kontrak	32	2l	9.766	Contract liabilities
Utang pembelian secara angsuran yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	37.574	2m,19,36,37	40.474	Current maturities of purchase installment liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.807		3.806	Short-term employee benefits liability
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :		2p,36,37		Current maturities of long-term debts :
Utang bank	197.705	19,36	204.847	Bank loans
Liabilitas sewa		2k,20		Lease liabilities
Pihak ketiga	43.676		56.116	Third parties
Pihak-pihak berelasi	15.846	2g,20,33	14.094	Related parties
Utang pembiayaan	7.609	19,36	7.536	Financing payables
Utang pembiayaan konsumen	-	19,36	-	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	623.409		635.497	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembelian secara angsuran - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	72.898	2m,19,36,37	98.645	Long-term purchase installment liability - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2p,36,37		Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	526.492	19,36	568.822	Bank loans
Liabilitas sewa		2k,20		Lease liabilities
Pihak ketiga	11.876		16.797	Third parties
Pihak-pihak berelasi	104.458	2g,20,33	108.055	Related parties
Utang pembiayaan	13.355	19,36	15.285	Financing payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	4.417	2o,18	4.417	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38.144	2m,21	38.144	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	771.640		850.165	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.395.049		1.485.662	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp2,5 (nilai penuh) (2022 : Rp25) (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value Rp2,5 (full amount) (2022 : Rp25) (full amount) per share
Modal dasar - 228.000.000.000 (2022 : 22.800.000.000) saham				Authorized - 228,000,000,000 (2022 : 22,800,000,000) shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 57.051.500.000 dan (2022 : 5.705.150.000) saham	142.629	1a,22	142.629	Issued and fully paid - 57,051,500,000 and (2022 : 5,705,150,000) shares
Tambahan modal disetor	146.372	1b,23	146.372	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	425		425	Difference in transaction with non-controlling interest
Saham treasury	(35.437)	22	(35.437)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	34.823	26	34.823	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.460.910		2.313.906	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(91.811)	2b,24	(91.790)	Other comprehensive income
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.657.911		2.510.928	Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	58.811	28	72.116	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	2.716.722		2.583.044	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.111.771		4.068.706	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three Months Period Ended March 31, 2024
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/
For Three Months Periods Ended March 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN JASA	1.073.588	2d,2l,29 33,34	1.115.743	SERVICE REVENUE
BEBAN JASA	(835.052)	2d,2l,30 33,34	(775.602)	COST OF SERVICES
LABA BRUTO	238.536		340.141	GROSS PROFIT
Beban usaha	(65.522)	2d,2l,31 33,34	(43.482)	Operating expenses
Laba pelepasan aset tetap	681	2g,12,34	2.956	Gain on disposal of fixed assets
Laba dari ventura bersama	3.777	11	1.977	Gain from joint venture
Penghasilan operasi lain - neto	(513)	2l,34	8.420	Other operating income - net
LABA USAHA	176.959		310.012	INCOME FROM OPERATIONS
Laba selisih kurs - neto	10.087	34	(2.956)	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	8.136	2l,34	5.630	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.627)	34	(1.126)	Final tax on interest income
Beban keuangan	(17.806)	2d,2l,32 33,34	(21.178)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	175.749		290.382	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(12.153)	2o,18,34	(13.531)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	163.596		276.851	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(5.797)	2o,18,34	(5.568)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	157.799		271.283	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For Three Months Period Ended March 31, 2024
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/
For Three Months Periods Ended March 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA TAHUN BERJALAN	157.799		271.283	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(21)	2b,24	9.937	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Laba belum terealisasi (realisasi laba) atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	24	-	<i>Unrealized gain (realized gain) on changes in fair value of financial asset measured at fair value through other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>
Laba (rugi) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	21	-	<i>Re-measurement income (loss) on post-employment benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	-	2o,18	-	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN	157.778		281.220	NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	147.004		259.418	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali	10.795		11.865	<i>Non-controlling Interests</i>
Total	157.799		271.283	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	146.983		269.355	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali	10.795		11.865	<i>Non-controlling Interests</i>
Total	157.778		281.220	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3	2q,25	5^{*)}	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

*)Laba per saham disajikan kembali pada tanggal 31 Maret 2023 sebagai dampak dari pemecahan nilai nominal saham (Catatan 22)

*)Earning per share is restated as of March 31, 2023 with respect to stock split (Note 22)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TEMAS TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TEMAS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Three Months Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
 Equity attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Selisih transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in transaction with Non-controlling Interest	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo laba/ Retained earnings		Saham diperoleh kembali/ Treasury shares	Total/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Laba belum terrealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised gain on changes in fair value of financial asset measured at fair value through other comprehensive income, net of deferred tax	Laba (rugi) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Re-measurement income (loss) on post-employment benefits liability	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo tanggal 1 Januari 2023	142.629	145.603	425	(101.215)	108	6.737	34.823	1.986.154	(32.186)	2.183.078	42.468	2.225.546	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun komprehensif tahun berjalan	-	-	-	9.937	-	-	-	259.418	-	269.355	11.865	281.220	Income for the year
Saham diperoleh kembali	22	-	-	-	-	-	-	-	(5.346)	(5.346)	-	(5.346)	Treasury shares
Saldo tanggal 31 Maret 2023	142.629	145.603	425	(91.278)	108	6.737	34.823	2.245.827	(37.532)	2.447.087	54.333	2.501.420	Balance as of March 31, 2023
Saldo tanggal 1 Januari 2023	142.629	145.603	425	(101.215)	108	6.737	34.823	1.986.154	(32.186)	2.183.078	42.468	2.225.546	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	782.616	-	782.616	32.146	814.762	Income for the year
Laba komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	-	2.345	-	343	-	-	-	2.688	156	2.844	Net other comprehensive income for the year
Realisasi laba penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	-	-	-	-	(108)	-	-	-	-	(108)	-	(108)	Realized gain on sale of financial asset measured at fair value through other comprehensive income
Saham treasuri	22	-	769	-	-	-	-	-	(3.251)	(2.482)	-	(2.482)	Treasury shares
Pembagian dividen kas perusahaan	27	-	-	-	-	-	-	(454.864)	-	(454.864)	-	(454.864)	Company's cash dividend
Pembagian dividen kas anak kepada pihak non-pengendali	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.654)	(2.654)	Subsidiary's cash dividend to non-controlling interest
Saldo tanggal 31 Desember 2023	142.629	146.372	425	(98.870)	-	7.080	34.823	2.313.906	(35.437)	2.510.928	72.116	2.583.044	Balance as of December 31, 2023
Saldo tanggal 1 Januari 2024	142.629	146.372	425	(98.870)	-	7.080	34.823	2.313.906	(35.437)	2.510.928	72.116	2.583.044	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	147.004	-	147.004	10.795	157.799	Income for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(21)	-	-	-	-	-	(21)	-	(21)	Total comprehensive income
Agio Saham	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Treasury shares
Pembagian Dividen Kas	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.100)	(24.100)	Treasury shares
Saldo tanggal 31 Maret 2024	142.629	146.372	425	(98.891)	-	7.080	34.823	2.460.910	(35.437)	2.657.911	58.811	2.716.722	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For Three Months Period Ended March 31, 2024
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret/
For Three Months Periods Ended March 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.213.525		1.179.730	Cash received from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(858.468)		(746.774)	Cash paid to suppliers and for operating expenses
Pengeluaran kas kepada karyawan dan anak buah kapal	(92.356)		(69.276)	Cash paid to employees and vessel crews
Penerimaan neto dari pendapatan bunga	6.897		2.808	Net receipts of interest income
Penerimaan pengembalian pajak	-	18	-	Proceeds from claim of tax refund
Pembayaran atas:				Payments for:
Beban bunga	(20.561)		(27.054)	Interest expense
Pajak	(10.059)		(22.170)	Taxes
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	238.978		317.264	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	661	12	3.183	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(34.843)	12,39	(161.103)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(70.315)	13	-	Advance for fixed assets
Akuisisi entitas anak baru	-	1d	-	Acquisition of new subsidiary
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(104.497)		(157.920)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang jangka pendek - neto	-		(10.381)	Proceeds from short-term loans - net
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-		-	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan atas penjualan saham treasury	-	22	(5.346)	Proceeds from sales of treasury share
Pembayaran:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(9.455)	19	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(52.936)	19	(37.127)	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	(28.787)	20	(31.443)	Lease liabilities
Utang pembelian secara angsuran	(22.845)	19	(20.527)	Purchase installment liability
Utang pembiayaan	(2.029)	19	(2.028)	Financing payables
Utang pembiayaan konsumen	-	19	(413)	Consumer financing payables
Dividen kas Perusahaan	-	27	(297.479)	Cash dividend of the Company
Dividen kas Entitas Anak	(31.360)	28	-	Cash dividend of Subsidiaries
Pembelian Saham Treasury	-	22	-	Purchase of Treasury Share
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(147.412)		(404.744)	Net cash used for financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For Three Months Period Ended March 31, 2024
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret/ For Three Months Periods Ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(12.931)		(245.400)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	9.763		(17.682)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	883.155		1.290.199	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>879.987</u>	4	<u>1.027.117</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan aktivitas arus kas diungkapkan dalam Catatan 39.

Supplementary cash flow information is disclosed in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Temas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Tempuran Emas berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 252 tanggal 17 September 1987, yang telah diubah dengan akta notaris No. 350 tanggal 18 November 1987 oleh notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2545.HT.01.01.TH'88 tanggal 22 Maret 1988, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101, Tambahan No. 1376 tanggal 16 Desember 1988. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Temas Tbk dilakukan berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn., No. 54 tanggal 19 Juni 2019 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034499.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 3 Juli 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 135 tanggal 25 Juni 2020.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0297874 tanggal 21 Juli 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan baik domestik maupun internasional, terutama pengangkutan penumpang, kendaraan, barang dan hewan dengan kapal laut, bertindak sebagai agen dari usaha pelayaran serta melaksanakan pembelian dan penjualan kapal-kapal dan perlengkapannya. Kegiatan usaha penunjang dari perseroan adalah sewa-menyewa kapal, lahan, bangunan, serta kegiatan transportasi darat dan logistik.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Temas Tbk (the "Company") was established under the name PT Tempuran Emas based on notarial deed No. 252 dated September 17, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was amended by notarial deed No. 350 dated November 18, 1987 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2545.HT.01.01.TH'88 dated March 22, 1988 and were published in Supplement No. 1376 of State Gazette No. 101 dated December 16, 1988. The Company changed its name to PT Temas Tbk based on notarial deed No. 54 dated June 19, 2019 of Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0034499.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 3, 2019.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest of which was amended by notarial deed No. 135 dated June 25, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The deed of amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0297874 dated July 21, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company engages in both domestic and international transportation activities, particularly in transporting passengers, cargoes and animals by vessels, acts as an agent in the shipping business and is involved in the purchase and sale of vessels and related equipment. Supporting activities of the Company is leasing of vessels, land, buildings, and activities of land transportation and logistic.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Yos Sudarso Kavling 33, Jakarta Utara, dengan kantor cabang di Ambon, Banjarmasin, Belawan, Bitung, Bontang, Dobo, Jayapura, Makassar, Manokwari, Merauke, Pekanbaru, Pontianak, Samarinda, Sorong, Surabaya dan Timika. Kapal yang dioperasikan oleh Perusahaan berlayar di perairan dalam negeri dan luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tahun 2003, Perusahaan menawarkan 55.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp550 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-1516/PM/2003 tanggal 25 Juni 2003, yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Selisih lebih antara harga penawaran dengan nilai nominal per saham, setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dan transaksi selanjutnya yang berkaitan dengan dividen saham dan saham bonus, dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-1155/BEJ-PSJ/07-2003 tanggal 3 Juli 2003.

Berdasarkan Peraturan No.2/POJK.04/2013, Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015, dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri. Pada periode 7 November 2022 sampai dengan 6 Februari 2023, dengan jumlah nilai maksimal pembelian kembali saham, sebesar Rp50.000. Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 19.344.400 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 22). Selanjutnya pada bulan Mei 2023, Perusahaan telah menjual 10.800.000 lembar saham treasury senilai Rp2.873.

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located at Jalan Yos Sudarso Kavling 33, North Jakarta with branches in Ambon, Banjarmasin, Belawan, Bitung, Bontang, Dobo, Jayapura, Makassar, Manokwari, Merauke, Pekanbaru, Pontianak, Samarinda, Sorong, Surabaya, and Timika. The Company's vessels operate in domestic seas and overseas. The Company started its commercial operations in 1988.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

In 2003, the Company offered 55,000,000 shares with a par value of Rp250 (full amounts) per share to the public at an offering price of Rp550 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-1516/PM/2003 dated June 25, 2003 issued by the Head of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM). The excess of the share offer price over the par value per share, net of stock issuance costs and the subsequent transactions relating to stock dividend and bonus shares, was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented under the Equity section of the consolidated statement of financial position. The Company has registered all of its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with Letter No. S-1155/BEJ-PSJ/07-2003 dated July 3, 2003 from the Director of PT Bursa Efek Jakarta.

Based on Regulation No.2/POJK.04/2013, Circular Letter No.22/SEOJK.04/2015 and the Board of Commissioners' approval, The Company bought back its own shares. From November 7, 2022 until February 6, 2023, with a maximum buyback value of Rp50,000 During the period, the Company bought back 19,344,400 ordinary shares of its own shares through the IDX (Note 22). Subsequently on May, 2023, The Company sold 10,800,000 treasury shares amounting to Rp2,873.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 97 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 12 April 2023, para pemegang saham setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham dengan rasio 1:10, di mana atas setiap satu lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) per saham menjadi 10 lembar saham baru dengan nilai nominal saham Rp2,5 (nilai penuh) per saham. Pemecahan saham ini efektif berlaku pada tanggal 23 Mei 2023.

Atas pemecahan saham ini, menyebabkan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 5.705.150.000 lembar saham menjadi 57.051.500.000 lembar saham.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 / March 31, 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Harto Khusumo
Komisaris Independen	Alfred Natsir
Komisaris Independen	Theo Lekatompessy

Direksi

Direktur Utama	Faty Khusumo
Direktur	Ganny Zheng
Direktur	Ricky Effendi
Direktur	Widy Kiswanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Harto Khusumo
Komisaris Independen	Alfred Natsir
Komisaris Independen	Theo Lekatompessy

Direksi

Direktur Utama	Faty Khusumo
Direktur	Ganny Zheng
Direktur	Inge Supatra
Direktur	Thusita Manojith Danwatte
Direktur	Ricky Effendi

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2023, melalui akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 96, dilakukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Perubahan tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0111571 tanggal 17 April 2023.

Pada tanggal 27 Maret 2024, melalui akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 223, dilakukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Perubahan tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0129382 tanggal 1 April 2024.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 / March 31, 2024

<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	Theo Lekatompessy	Chairman
Anggota	Alfred Natsir	Member
Anggota	Ardi Dharmono	Member

31 Desember 2023 / December 31, 2023

<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	Theo Lekatompessy	Chairman
Anggota	Alfred Natsir	Member
Anggota	Ardi Dharmono	Member

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") memiliki 667 dan 683 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

PT Temas Lestari adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Grup.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 April 2024.

Based on notarial deed No. 96 dated April 12, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the composition of Boards of Directors of the Company was amended. The deed of amendment has been reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0111571 dated April 17, 2023.

Based on notarial deed No. 223 dated March 27, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the composition of Boards of Directors of the Company was amended. The deed of amendment has been reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0129382 dated April 1, 2024.

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 667 and 683 permanent employees, respectively (unaudited).

PT Temas Lestari is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were authorized for issue on April 25, 2024.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan semua entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has consolidated the following directly or indirectly owned subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Principal activity	Tahun Beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)	
				Mar 2024	Dec 2023	Mar 2024	Dec 2023
Anemi Maritime Co., Ltd. (Anemi)	Malta	Jasa penyewaan kapal/ Lease of vessels	2003	100%	100%	10.399	10.529
PT Temas Depot (TD)	Jakarta	Jasa pengelolaan depo peti kemas dan jasa terkait/Depot container management and related services	2002	99,87%	99,87%	477.149	493.385
PT Temas Shipping (TS)	Jakarta	Jasa pelayaran/ Shipping services	2003	99,85%	99,85%	1.949.655	1.955.298
PT Temas Port (TP)	Jakarta	Jasa bongkar muat dan jasa terkait/ Stevedoring and related services	2003	99,67%	99,67%	364.135	341.406
PT Asia Marine Temas (AMT)	Jakarta	Manajemen kapal/ Shipping management	2018	100%	100%	6.384	5.234
PT Mentari Mas Multimoda (MMM)	Surabaya	Jasa pelayaran dan bongkar muat/ Shipping and stevedoring services	2019	51%	51%	183.021	229.797
PT Pelabuhan Temas Nusantara (PTN)	Jakarta	Jasa pelayanan kepelabuhan laut/ Sea port services	belum beroperasi/ not operating yet	99,90%	99,90%	124.962	124.964
PT Temas Bulker (TB)	Jakarta	Jasa pengangkutan dan pergudangan/ Transportation and warehousing services	2021	97%	97%	151.608	161.424
PT Depo Lautan Nusantara (DLN)	Jakarta	Jasa pengelolaan depo peti kemas dan jasa terkait/Depot container management and related services	2017	99,90%	99,90%	4.886	8.505
PT Temas Logistics (TLOG)	Jakarta	Jasa pengangkutan dan pergudangan/ Transportation and warehousing services	belum beroperasi/ not operating yet	100%	100%	11.480	11.580
PT Temas Energy (TENG)	Jakarta	Jasa pengangkutan dan pergudangan/ Transportation and warehousing services	belum beroperasi/ not operating yet	100%	100%	20.636	267
PT Lestari Nasional Gas (LNG)	Jakarta	Jasa pengangkutan dan pergudangan/ Transportation and warehousing services	belum beroperasi/ not operating yet	51%	51%	27.352	213

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Temas Logistics ("Tlog")

Pada tahun 2023, Grup mengakuisisi PT Temas Logistics ("Tlog") dari PT Temas Lestari, Entitas Induk. Grup melakukan pembelian sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan nilai imbalan seluruhnya sebesar Rp10.090. Nilai buku atas aset neto Tlog pada tanggal akuisisi adalah Rp11.505.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Temas Logistics ("Tlog")

In 2023, The Group acquired PT Temas Logistics ("Tlog") from PT Temas Lestari, Parent Entity. The Group purchased 10,000,000 shares with total nominal values amounting to Rp10,090. Tlog's book value of net assets at the date of acquisition amounted to Rp11,505.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali Anemi Maritime Co. Ltd., yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries except Anemi Maritime Co. Ltd., whose functional currency is the United States Dollar.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 201: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 216: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 201: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK 216: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 216: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 208: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 208 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 212 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 216: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 208: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 208 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 212: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 212 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 212 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**Amendment of PSAK 212: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules**

The amendments to PSAK 212 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan non pengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas-entitas anak. Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Investment in joint venture

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its joint venture are accounted for using the equity method.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Bank yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk pembayaran *on-line* sehubungan dengan jasa layanan kapal dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" akan tetapi disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash in bank accounts which are restricted to be used for the *on-line* payment of ship service fees to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents". These are presented as part of "Other Current Financial Assets".

g. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable.

Cost is determined by the first-in, first-out (FIFO) method. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in market values of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap termasuk harga pembelian dan setiap biaya yang diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi masa kini. Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Biaya pemugaran kapal (*docking*) dan perbaikan lambung kapal (*replating*) dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai dengan periode pemugaran kapal berikutnya.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode di bawah ini berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset:

	<u>Tahun/Years</u>
Metode garis lurus	
Lahan	4 - 20
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Kapal	5 - 16
Biaya pemugaran dan perbaikan kapal	3 - 4
Peti kemas	8
Peralatan kapal	4
Alat berat	8
Metode saldo menurun ganda	
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4 - 8

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets

The Group uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes purchase price and any costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition. When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Vessel dry docking costs and hull repairs (replating) are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line basis over the period to the next dry docking.

Depreciation and amortization are computed using the following methods over the estimated useful lives of the assets:

Straight-line method
Landyard
Buildings and infrastructure
Vessels
Dry docking costs and replating
Containers
Vessel equipment
Heavy equipment
Double-declining method
Vehicles
Office equipment

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB), Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal untuk perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated. Legal cost of landright in the form of Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land is acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. The extension or the legal renewal cost of landright is recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and is amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current profit or loss in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation and amortization are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Jual dan Sewa Balik

Jika entitas (penjual–penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli–pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli–pesewa, maka baik penjual–penyewa maupun pembeli–pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa.

Entitas menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual–penyewa memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- penjual–penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual–penyewa. Penjual–penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli–pesewa.
- pembeli–pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan Pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan PSAK 116

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases

As lessee

The Group assesses at contract inception date, whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

Sales and Leaseback

If entity (seller-lessee) transferred asset to other entity (buyer-lessor) and lease the asset back from buyer-lessor, then both seller-lessee and buyer-lessor record transfer contract and lease.

Entity implement requirement to determine when performance obligation in PSAK 115: Revenue from Contract with Customers has been fulfilled to determine whether the asset transfer to be recorded as sales.

If the asset transfer by seller-lessor met the requirement of PSAK 115 to be recorded as asset sales, then:

- *lessor-lessee measure right-of-use asset borne by leaseback at proportional amount of asset previous carrying amount related to right-of-use held by seller-lessee. Lessor-lessee only recognize gain or loss related to right transferred to buyer-lessor.*
- *buyer-lessor record asset purchase by implementing the relevant standard, and for lease by implementing PSAK 116.*

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Jika pengalihan aset oleh penjual–penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- penjual–penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual–penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 109: Instrumen Keuangan.
- pembeli–pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli–pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 109: Instrumen Keuangan.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

As lessee (continued)

If the asset transfer by seller-lessor did not meet the requirement of PSAK 115 to be recorded as asset sales, then:

- *seller-lessee continue to recognize the transferred asset and recognize financial liability amounted to transfer amount. Seller-lessee recognize financial liability by implementing PSAK 109: Financial Instrument.*
- *buyer-lessor did not recognize transferred asset and recognize financial asset amounted to transfer amount. Buyer-lessor record financial asset by implementing PSAK 109: Financial Instruments.*

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dan Beban

Pelayaran

Pendapatan dari aktivitas pelayaran diakui sepanjang waktu selama pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk bagian pendapatan dari perjalanan yang belum selesai pada tanggal neraca. Pendapatan yang telah ditagih terkait dengan estimasi proporsi sisa waktu perjalanan dan aktivitas pada pelabuhan tujuan ditunda. Jumlah hari perjalanan, sesuai persentase dari total hari suatu perjalanan diperkirakan berakhir, dipertimbangkan sebagai pendekatan atas persentase penyelesaian. Pendapatan dari kebanyakan aktivitas pelayaran diakui sepanjang waktu. Pendapatan *time charter* diakui selama periode perjanjian *time charter*. Biaya dan beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Revenue and expense recognition

The Group implemented PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of analysis as follows:

- 1) Identify contract with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that are distinct to customers.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

Service Revenues and Cost

Shipping

Revenue from shipping activities is recognized over time as the performance obligation is satisfied, including a share of revenue from incomplete voyages at the balance sheet date. Invoiced revenue related to estimated proportion of remaining voyage time and activities at destination port is deferred. Number of days of a voyage, as a percentage of the total number of days a voyage is estimated to last, is considered as a close approximation of percentage of completion. Revenue from most freight forwarding activities is recognized over time. Time charter revenue is recognized over the term of the time charter agreement. Cost and expenses are recognized when incurred.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Bongkar Muat

Pendapatan dari aktivitas bongkar muat diakui saat jasa tersebut diselesaikan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

Kewajiban kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Revenue and expense recognition
(continued)**

Service Revenues and Cost (continued)

Stevedoring

Revenue from stevedoring activities is recognized upon completion of the service.

Interest Income

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received, or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja

Grup juga mencatat penyisihan atas imbalan pensiun untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan- karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee benefits

The Group provides provisions of employee benefits in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employee under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation "Operating expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
1 Euro Eropa	17.161	17.140	1 European euro
1 Dolar Amerika Serikat	15.853	15.416	1 United States dollar
1 Dolar Singapura	11.766	11.712	1 Singapore dollar
1 Yuan Tiongkok	2.193	2.170	1 Chinese yuan
1 Yen Jepang	105	110	1 Japanese yen
1 Dolar Australia	10.346	10.565	1 Australian dollar

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rates of exchange used were as follows (full amounts):

17.140	17.140	1 European euro
15.416	15.416	1 United States dollar
11.712	11.712	1 Singapore dollar
2.170	2.170	1 Chinese yuan
110	110	1 Japanese yen
10.565	10.565	1 Australian dollar

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan

Pajak penghasilan non-final

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation

Non-final income tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) here the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa angkutan laut dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan Perusahaan dari jasa angkutan laut dan sewa kapal dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena seluruh penghasilan berasal dari wajib pajak dalam negeri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Value added tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: *Income Tax*.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from sea freight operations and charter of vessels are subject to final tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

The Company's revenues from sea freight operations and charter of vessels are subject to final tax at 1.20%, all its revenues being derived from domestic companies.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

p. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 212.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Final tax (continued)

The difference between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

p. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that raises to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 212.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI") testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang dan lain-lain.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables.

Expected credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but rather measures the recognizes of allowance loss based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net off directly to attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans, lease liabilities, financing payables, and consumer financing payables.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup juga instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent initial recognition, long - term interest- bearing loans and other borrowings are measured at acquisition cost using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

q. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila jumlah saham yang beredar meningkat sebagai akibat pemecahan saham, maka perhitungan laba per saham untuk seluruh periode sajian disesuaikan secara retrospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to cash flows derived from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the contractual obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

q. Earnings per share

Earnings per share amount is computed by dividing the net income for the year attributable to Owners of the Parent Entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the number of issued and fully paid shares are increased as the effect of stock split, the earnings per share calculation of all periods presented are adjusted retrospectively.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

Ketika Perusahaan atau anggota lainnya dalam grup memperoleh modal saham ekuitas Perusahaan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas instrumen ekuitas milik Perusahaan disajikan sebagai "saham treasuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai tambahan modal disetor.

s. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Kegiatan Grup dikelompokkan menjadi dua Grup utama: jasa pelayaran dan jasa bongkar muat.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

When the Company or other members of the group acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, the Company's and subsidiaries' interests in the Company's equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognized on the purchase, sale, or cancellation of the treasury stock. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as additional paid-in capital.

s. Segment Information

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into two major operating businesses: shipping and stevedoring.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Estimasi dan asumsi

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Lihat Catatan 18h untuk pengungkapan lebih lanjut.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Estimates and assumptions

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. See Note 18h for further disclosures.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits and other long-term employee benefits obligation depends on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.127	986	Rupiah
Dolar AS (US\$ 40.280 per Maret 2024 dan US\$40.780 per Desember 2023)	639	629	US Dollar (US\$40,280 in March 2024 and US\$40,780 in December 2023)
Dolar Singapura (Sin\$25.557 per Maret 2024 dan Sin\$25.557 per Desember 2023)	301	299	Singapore Dollar (Sin\$25,557 in March 2024 and Sin\$25,557 in December 2023)
Yuan Tiongkok (CNY14.830 per Maret 2024 dan CNY3.730 per Desember 2023)	33	8	Chinese Yuan (CNY14,830 in March 2024 and CNY3,730 in December 2023)
Total kas	2.100	1.922	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	129.663	170.690	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	152.452	123.076	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.974	5.682	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	11.857	1.527	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	1.493	1.035	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	161	124	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	47	47	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Rekening Dolar AS			US Dollar Accounts
PT Bank UOB Indonesia (US\$908.415 per Maret 2024 dan US\$1.530.870 per Desember 2023)	14.401	23.600	PT Bank UOB Indonesia (US\$908,415 in March 2024 and US\$1,530,870 in December 2023)
OCBC Limited Singapore (US\$255.669 per Maret 2024 dan US\$283.655 per Desember 2023)	4.053	4.373	OCBC Limited Singapore (US\$255,669 in March 2024 and US\$283,655 in December 2023)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$80.503 per Maret 2024 dan US\$79.144 per Desember 2023)	1.274	1.220	PT Bank Central Asia Tbk (US\$80,503 in March 2024 and US\$79,144 in December 2023)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$6.785 per Maret 2024 dan US\$6.785 per Desember 2023)	108	105	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$6,785 in March 2024 and US\$6,785 in December 2023)
Yuan Tiongkok			Chinese yuan
PT Bank Central Asia Tbk (CNY10.137.268 per Maret 2024 dan CNY60.074 per Desember 2023)	22.232	130	PT Bank Central Asia Tbk (CNY10,137,268 in March 2024 and CNY60,074 in December 2023)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY6.483 per Maret 2024 dan CNY6.572 per Desember 2023)	14	14	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY6,483 in March 2024 and CNY6,572 in December 2023)

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Yen Jepang			Japanese yen
PT Bank Central Asia Tbk (JPY445.443.641 per Maret 2024 dan JPY565.187.069 per Desember 2023)	46.553	61.915	PT Bank Central Asia Tbk (JPY455,443,641 in March 2024 and JPY565,187,069 in December 2023)
Euro			Euro
(EUR€21.075 per Maret 2024 dan EUR€90.877 per Desember 2023)	362	1.558	(EUR€21,075 in March 2024 and EUR€90,877 in December 2023)
PT Bank Central Asia Tbk (EUR€6.236 per Maret 2024 dan EUR€6.251 per Desember 2023)	107	107	PT Bank Central Asia Tbk (EUR€6,236 in March 2024 and EUR€6,251 in December 2023)
Dolar Australia			Australian Dollar
PT OCBC NISP Tbk (AUD7.323 per Maret 2024 dan AUD7.323 per Desember 2023)	76	77	PT OCBC NISP Tbk (AUD7,323 in March 2024 and AUD7,323 in December 2023)
Total kas di bank	397.827	395.280	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Syariah	90.000	115.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	85.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.000	60.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	105.000	55.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	53.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mega Tbk	145.000	23.500	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	10.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000	4.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	30.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	3.500	-	PT Bank Bukopin Tbk
Dolar AS			US dollar
PT Bank UOB Indonesia (US\$3.400.000 per 31 Maret 2024 dan US\$3.418.799 per 31 Desember 2023)	53.900	52.705	PT Bank UOB Indonesia (US\$3,400,000 as of March 31, 2024 and US\$3,418,799 as of December 31, 2023)
PT Bank Mega Syariah (US\$1.800.000 per 31 Maret 2024 dan US\$1.800.000 per 31 Desember 2023)	28.535	27.749	PT Bank Mega Syariah (US\$1,800,000 as of March 31, 2024 and US\$1,800,000 as of December 31, 2023)

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2024
Deposito berjangka (lanjutan) Dolar AS (lanjutan) PT Bank Central Asia Tbk (US\$638.750)	10.125
Total deposito berjangka	480.061
Total kas dan setara kas	879.987

Deposito berjangka dalam Rupiah memperoleh bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 1,9% sampai dengan 6,75% pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Deposito berjangka dalam dolar AS memperoleh bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 3,50% sampai dengan 4,60% pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi. Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	
	-	<i>Time deposits (continued) US dollar (continued) PT Bank Central Asia Tbk (US\$638.750)</i>
Total deposito berjangka	485.953	Total time deposits
Total kas dan setara kas	883.155	Total cash and cash equivalents

The time deposits in Indonesian Rupiah earned interest at annual rates ranging from 1.9% to 6.75% in March 31, 2024 and December 31, 2023.

The time deposits in US Dollar earned interest at annual rates ranging from 3.50% to 4.60% in March 31, 2024 and December 31, 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by a related party. All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 33) PT Temas Sagara Indonesia	153	645
Total pihak berelasi	153	645
Pihak ketiga Rupiah	305.489	296.207
Dolar AS (US\$1.481.686 per Maret 2024 dan US\$2.475.116 per Desember 2023)	23.489	38.156
Total pihak ketiga	328.978	334.363
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(7.456)	(7.443)
Total pihak ketiga - neto	321.522	326.920
Total piutang usaha	321.675	327.565

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

<i>Related parties (Note 33) PT Temas Sagara Indonesia</i>
Total related parties
<i>Third parties Rupiah US Dollar (US\$1,481,686 in March 2024 and US\$2,475,116 in December 2023)</i>
<i>Total third parties</i>
<i>Allowance for expected credit losses</i>
Total third parties - net
Total trade receivables

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	210.832	214.034	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 sampai 30 hari	90.927	62.637	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	13.267	2.780	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	117	773	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	13.988	54.784	More than 90 days
Total	329.131	335.008	Total
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(7.456)	(7.443)	Less allowance for impairment losses
Total piutang usaha	321.675	327.565	Total trade receivables

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	7.443	15.491	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	-	714	Provisions during the year (Note 31)
Pembalikan penyisihan kerugian kredit ekspektasian	13	(8.762)	Reversal of allowance for expected credit losses
Saldo akhir	7.456	7.443	Ending balance

An analysis of the movement in the balance of impairment losses on trade receivable is as follows:

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that allowance for impairment losses on trade receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is adequate to cover possible losses from non-collection of accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	19.845	15.252	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)	125	125	Related parties (Note 33)
Total	19.970	15.377	Total

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of the following:

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management believes that allowance for impairment losses on other receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is not necessary to cover possible losses from uncollectible other receivables.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Grup dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam rangka pembayaran pelayanan jasa pelabuhan melalui sistem *cash on-line* pada beberapa pelabuhan tertentu (Catatan 35a). Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh kas Grup yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account represents restricted cash which is placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in connection with the cooperation agreement between the Group and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the payment of port service fees through a cash on-line system in certain ports (Note 35a). As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Group's restricted cash accounts are held by a third party.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024
Suku cadang	61.878
Bahan bakar kapal	88.531
Total	150.409

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan keusangan/kerugian tidak diperlukan dalam rangka menutup potensi kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	82.585	Spareparts
	69.910	Bunker
Total	152.495	Total

Based on a review of the physical conditions of the inventories at the end of the year, management believes that no allowance needs to be provided to cover possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024
Asuransi	7.000
Sewa	1.178
Lain-lain	2.725
Total	10.903

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	3.091	Insurance
	1.224	Rental
	107	Others
Total	4.422	Total

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024
Uang muka operasional	30.162
Lain-lain	19
Total	30.181

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	14.629	Advance for operations
	18	Others
Total	14.647	Total

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Pada tahun 2021, TD bersama-sama dengan OOCL Logistics (Hong Kong) Limited ("OOCL") dan PT OOCL Logistics Indonesia ("OOLI"), pihak ketiga, mendirikan perusahaan joint venture (PT Bunga Plum Logistik - "Bunga"). TD melakukan penyertaan saham sebanyak 24.500.000 lembar saham dengan nilai investasi sebesar Rp24.500.

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Nilai tercatat awal tahun	39.022
Bagian atas laba entitas ventura	3.777
Nilai tercatat akhir tahun	42.799

Bunga memulai kegiatan operasional pada tahun 2021. Kegiatan pokok dari Bunga adalah bergerak di bidang depo peti kemas.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

In 2021, TD's together with OOCL Logistics (Hong Kong) Limited ("OOCL") and PT OOCL Logistics Indonesia ("OOLI"), third parties, established a new joint venture company (PT Bunga Plum Logistik - "Bunga"). TD invested on 24,500,000 shares with investment value amounting to Rp24,500.

Movement of the investment in joint venture are as follow :

	31 Desember/ December 31, 2023	
	34.000	Carrying amount at beginning of the year
	5.022	Share in profit of joint venture
Nilai tercatat akhir tahun	39.022	Carrying amount at the end of year

Bunga started its commercial activities in 2021. The principal activities of Bunga is engaged in containers depo.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Year ended March 31, 2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deductions/	Reklasifikasi/ Reclassifications/	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	394.745	-	-	-	394.745	Land
Bangunan dan prasarana	239.466	-	1.224	-	240.690	Buildings and infrastructure
Kapal	2.198.202	-	-	-	2.198.202	Vessels
Biaya pemugaran dan perbaikan kapal	186.747	-	17.679	13.740	190.686	Dry docking and replating
Peti kemas	736.759	1.929	-	1.205	737.483	Containers
Peralatan kapal	104.470	-	2.341	68	106.743	Vessel equipment
Kendaraan	29.798	-	-	-	29.798	Vehicles
Alat berat	926.824	-	-	-	926.824	Heavy equipment
Peralatan kantor	35.290	-	808	4	36.094	Office equipment
Sub-total	4.852.301	1.929	22.052	15.017	4.861.265	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Aset HGU - Kantor	48.771	-	-	-	48.771	ROU Asset - Office
Aset HGU - Lahan	212.845	-	-	-	212.845	ROU Asset - Landyard
Aset HGU - Peti kemas	190.652	-	-	-	190.652	ROU Asset - Containers
Aset HGU - Alat berat	20.594	-	2.430	-	23.024	ROU Asset - Heavy Equipment
Aset HGU - Kendaraan	-	-	-	-	-	ROU Asset - Vehicles
Sub-total	472.862	-	2.430	-	475.292	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	10.975	-	-	10.146	829	Construction in progress
Total	5.336.138	1.929	24.482	25.163	5.337.386	Total
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi						Accumulated Depreciation and Amortization
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	41.517	-	2.963	-	44.480	Buildings and infrastructure
Kapal	1.124.248	-	38.330	-	1.162.578	Vessels
Biaya pemugaran dan perbaikan kapal	102.084	-	15.175	10.725	106.534	Dry docking and replating
Peti kemas	678.667	1.915	9.619	1.205	688.996	Containers
Peralatan kapal	65.527	-	4.063	68	69.522	Vessel equipment
Kendaraan	24.444	-	1.174	-	25.618	Vehicles
Alat berat	502.433	-	17.094	-	519.527	Heavy equipment
Peralatan kantor	30.298	-	943	1	31.240	Office equipment
Sub-total	2.569.218	1.915	89.361	11.999	2.648.495	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Aset HGU - Kantor	15.575	-	2.517	-	18.092	ROU Asset - Office
Aset HGU - Lahan	57.805	-	4.763	-	62.568	ROU Asset - Landyard
Aset HGU - Peti kemas	98.648	-	5.964	-	104.612	ROU Asset - Containers
Aset HGU - Alat berat	15.734	-	18.209	16.394	17.549	ROU Asset - Heavy Equipment
Sub-total	187.762	-	31.453	16.394	202.821	Sub-total
Total	2.756.980	1.915	120.814	28.393	2.851.316	Total
Nilai tercatat	2.579.158				2.486.070	Carrying value

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deductions/	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	228.835	-	165.910	-	-	394.745	Land
Bangunan dan prasarana	230.071	-	310	-	9.085	239.466	Buildings and infrastructure
Kapal	2.072.391	-	149.445	23.634	-	2.198.202	Vessels
Biaya pemugaran dan perbaikan kapal	130.538	-	65.190	8.981	-	186.747	Dry docking and replating
Peti kemas	730.156	(1.390)	14.279	6.286	-	736.759	Containers
Peralatan kapal	79.924	-	24.546	-	-	104.470	Vessel equipment
Kendaraan	33.262	-	663	4.592	465	29.798	Vehicles
Alat berat	843.928	-	19.212	-	63.684	926.824	Heavy equipment
Peralatan kantor	30.353	-	4.937	-	-	35.290	Office equipment
Sub-total	4.379.458	(1.390)	444.492	43.493	73.234	4.852.301	Sub-total
<u>Sewa</u>							<u>Lease</u>
Aset HGU - Kantor	58.680	-	-	9.909	-	48.771	ROU Asset - Office
Aset HGU - Lahan	238.907	-	3.493	29.555	-	212.845	ROU Asset - Landyard
Aset HGU - Peti kemas	199.618	-	-	8.966	-	190.652	ROU Asset - Containers
Aset HGU - Alat berat	84.974	-	14.904	15.600	(63.684)	20.594	ROU Asset - Heavy Equipment
Aset HGU - Kendaraan	465	-	-	-	(465)	-	ROU Asset - Vehicles
Sub-total	582.644	-	18.397	64.030	(64.149)	472.862	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	9.751	-	10.309	-	(9.085)	10.975	Construction in progress
Total	4.971.853	(1.390)	473.198	107.523	-	5.336.138	Total
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi							Accumulated Depreciation and Amortization
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	29.589	-	11.928	-	-	41.517	Buildings and infrastructure
Kapal	1.002.281	-	145.601	23.634	-	1.124.248	Vessels
Biaya pemugaran dan perbaikan kapal	61.886	-	48.499	8.301	-	102.084	Dry docking and replating
Peti kemas	646.524	(1.277)	39.706	6.286	-	678.667	Containers
Peralatan kapal	51.193	-	14.334	-	-	65.527	Vessel equipment
Kendaraan	22.038	-	6.533	4.592	465	24.444	Vehicles
Alat berat	404.663	-	60.410	-	37.360	502.433	Heavy equipment
Peralatan kantor	26.384	-	3.914	-	-	30.298	Office equipment
Sub-total	2.244.558	(1.277)	330.925	42.813	37.825	2.569.218	Sub-total
<u>Sewa</u>							<u>Lease</u>
Aset HGU - Kantor	6.304	-	11.763	2.492	-	15.575	ROU Asset - Office
Aset HGU - Lahan	59.322	-	25.527	27.044	-	57.805	ROU Asset - Landyard
Aset HGU - Peti kemas	78.156	-	24.788	4.296	-	98.648	ROU Asset - Containers
Aset HGU - Alat berat	45.358	-	15.720	7.984	(37.360)	15.734	ROU Asset - Heavy Equipment
Aset HGU - Kendaraan	465	-	-	-	(465)	-	ROU Asset - Vehicles
Sub-total	189.605	-	77.798	41.816	(37.825)	187.762	Sub-total
Total	2.434.163	(1.277)	408.723	84.629	-	2.756.980	Total
Nilai tercatat	2.537.690					2.579.158	Carrying value

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Beban jasa (Catatan 30)	97.997	93.518	<i>Cost of services (Note 30)</i>
Beban usaha (Catatan 31)	4.848	6.703	<i>Operating expenses (Note 31)</i>
Total	102.845	100.221	Total

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan	15.016	107.523	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(11.998)	(84.629)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat	3.018	22.894	<i>Carrying amount</i>
Harga jual	681	21.967	<i>Proceeds</i>
Penyelesaian dengan liabilitas sewa (Catatan 20)	3.018	24.637	<i>Settlement with lease liabilities (Note 20)</i>
Laba pelepasan aset tetap	681	23.710	Gain on disposal of fixed assets

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tanah milik Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas area sebesar 79.641 meter persegi, berlokasi di Jakarta, Medan, Banjarmasin, Kalianak, Sorong dan Pontianak. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2029 dan 2045 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan juga memiliki tanah seluas 20.000 meter persegi yang berlokasi di Timika dengan status pelepasan hak.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the land account represents parcels of land owned by the Company with certificates of usage rights covering a total area of 79,641 square meters, located in Jakarta, Medan, Banjarmasin, Kalianak, Sorong and Pontianak. These certificates will expire on various dates between 2029 and 2045 and the Company's management believes that the rights can be renewed once they expire. In addition, the Company also owns land with a total area of 20,000 square meters located in Timika with the status of a released right ("status pelepasan hak").

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang lembaga keuangan dan utang pembiayaan konsumen pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 14, 19 dan 20). Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai buku neto aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan masing-masing sebesar Rp1,77 triliun dan Rp1,77 triliun.

Pada tanggal 31 Maret 2024, seluruh kapal Grup dengan nilai buku neto sebesar Rp1.073.954 diasuransikan terhadap risiko kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) sebesar Rp1.582.084 serta *Increased Value* dengan nilai pertanggungansian maksimal sebesar Rp678.036 melalui PT Asuransi Wahana Tata dan kapal-kapal dengan nilai buku neto sebesar Rp1.073.954 diasuransikan terhadap risiko perang dengan nilai pertanggungansian sebesar US\$5.000.000 per kapal melalui British Marine QBE Insurance (Europe) Ltd.

Seluruh kapal Grup dengan nilai buku neto sebesar Rp1.073.954 juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$500.000.000 per kapal.

Pada tanggal 31 Maret 2024, seluruh bangunan, peti kemas, kendaraan, dan alat berat Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungansian sebesar US\$41.694.164, EUR16.755.248 dan Rp82.551 melalui PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Simas Insurtech, PT Swadana Inservtama, PT Asuransi Ramayana Tbk, Zurich, Garda Oto Syariah, pihak ketiga.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungansian asuransi di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024.

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans, lease liabilities, loan payable to financial institution and consumer financing payables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (Notes 14, 19 and 20). As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total net book value of fixed assets which are used as collaterals amounted to Rp1.77 trillion and Rp1.77 trillion, respectively.

As of March 31, 2024, the Group's vessels with net book value amounting to Rp1.073.954 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery under blanket policies for Rp1,582,084 and Increased Value for a maximum sum insured of Rp678,036 through PT Asuransi Wahana Tata and vessels with net book value amounting to Rp1,073,954 are covered by insurance against risk from wars for US\$5,000,000 per vessel through British Marine QBE Insurance (Europe) Ltd.

The Group's vessels with net book value amounting to Rp1,073,954 are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses in relation with the vessels' operations with maximum liability of US\$500,000,000 per vessel.

As of March 31, 2024, all of the Group's buildings, containers, vehicles, and heavy equipment are covered by insurance from accident, fire and other risks under total blanket policies for US\$41,694,164, EUR16,755,248 and Rp82,551 through PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Simas Insurtech, PT Swadana Inservtama, PT Asuransi Ramayana Tbk, Zurich, Garda Oto Syariah, third parties.

The Group's management is of the opinion that these insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the property and equipment as of March 31, 2024.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang muka pembelian aset	128.281	8.955
Uang jaminan	1.146	1.961
Beban tangguhan	1.092	1.141
Lain-lain	-	1.029
Total	130.519	13.086

Uang jaminan diperuntukkan untuk perolehan pinjaman jangka panjang (Catatan 19) dan deposit atas instalasi listrik.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Central Asia Tbk	34.940	44.395

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 13 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari BCA, dengan pagu pinjaman sebesar Rp300.000. Pada tanggal 2 November 2022, Perusahaan, TP, TD dan TS menyetujui dan menyetujui *addendum* atas perjanjian fasilitas kredit modal kerja berulang dari BCA dengan pagu pinjaman sebesar Rp500.000 dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 11 November 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gedung, alat berat dan beberapa unit kapal milik Perusahaan, TD, TP dan TS (Catatan 12).

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,2 dan *interest coverage ratio* minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio yang telah disyaratkan oleh BCA.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of the following:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	8.955	<i>Advance purchase of fixed asset</i>
	1.961	<i>Security deposit</i>
	1.141	<i>Deffered charges</i>
	1.029	<i>Others</i>
Total	13.086	Total

Security deposits are used to obtain long-term loan (Note 19) and deposit for electricity installation.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of the following:

	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Central Asia Tbk	44.395	PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On September 13, 2019, the Company obtained a revolving working capital loan facility from BCA, with the maximum credit amounting to Rp300,000. On November 2, 2022, the Company TD and TS entered into addendum revolving working capital loan facility from BCA with the maximum credit limit amounting to Rp500,000 and extended the availability of the facility until November 11, 2024. This loan facility bears interest at 7.5% per year.

The loan is collateralized by the building, heavy equipment and several vessels owned by Company, TD, TP and TS (Note 12).

Under the terms of the loan agreements with BCA, the Company is required to maintain total debt-to-equity ratio of not more than 2.2 and interest coverage ratio at a minimum of 1. As of March 31, 2024, the Company has complied with these financial loan covenants.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	193.878	153.817	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo			<i>Overdue</i>
Sampai dengan 30 hari	19.881	39.006	<i>Up to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	5.144	8.079	<i>31 to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	3.344	4.909	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	7.437	16.270	<i>More than 90 days</i>
Sub-total	229.684	222.081	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Belum jatuh tempo	6.660	205	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo			<i>Overdue</i>
Sampai dengan 30 hari	-	-	<i>Up to 30 days</i>
Sub-total	6.660	205	<i>Sub-total</i>
Total	236.344	222.286	Total

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on aging of the payables are as follows:

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency denominations are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga	217.369	153.128	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 33)	6.660	205	<i>Related party (Note 33)</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat (US\$749.112 per Maret 2024 dan US\$4.275.707 per Desember 2023)	11.876	65.914	<i>United States dollar (US\$749,112 in March 2024 and US\$4,275,707 in December 2023)</i>
Euro Eropa (EUR€2.588 per Maret 2024 dan EUR€33.390 per Desember 2023)	44	572	<i>European euro (EUR€2,588 in March 2024 and EUR€33,390 in December 2023)</i>
Dolar Singapura (Sin\$22.159 per Maret 2024 dan Sin\$1.552 per Desember 2023)	261	18	<i>Singapore dollar (Sin\$22,159 in March 2024 and Sin\$1,552 in December 2023)</i>
Yen Jepang (JPYNilai per Maret 2024 dan JPY236.906 per Desember 2023)	-	26	<i>Japanese Yen (JPYNil in March 2024 and JPY236,906 in December 2023)</i>
Yuan Tiongkok (CNY60.984 per Maret 2024 dan CNY1.116.653 Desember 2023)	134	2.423	<i>Chinese yuan (CNY60,984 in March 2024 and CNY1,116,653 in December 2023)</i>
Total	236.344	222.286	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut.

All of the Group's trade payables are unsecured.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024
Non-usaha - pihak ketiga	3.766
Utang dividen	-
Total	3.766

16. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	3.216	<i>Non-trade - third parties</i>
	-	<i>Dividend payable</i>
Total	3.216	Total

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri atas beban akrual sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Bunga	871
Gaji dan kesejahteraan karyawan	221
Jasa profesional	285
Bonus	-
Lain-lain	15.803
Total	17.180

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	5.408	<i>Interest</i>
	1.303	<i>Salaries and employee benefits</i>
	1.036	<i>Professional fees</i>
	513	<i>Bonus</i>
	6.776	<i>Others</i>
Total	15.036	Total

18. PERPAJAKAN

a. Rincian beban pajak final adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Final Perusahaan	1.500
Entitas Anak	10.653
Total	12.153

18. TAXATION

a. *The details of final tax expense are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2023	
	6.234	<i>Final Company</i>
	44.593	<i>Subsidiaries</i>
Total	50.827	Total

b. Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Kini Entitas Anak	5.797
Tanggungan Perusahaan Entitas Anak	-
Sub-total	-
Total	5.797

b. *The details of income tax expense are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2023	
	26.130	<i>Current Subsidiaries</i>
	11.346	<i>Deferred Company</i>
	(1.422)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	9.924	<i>Sub-total</i>
Total	36.054	Total

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak dibayar di muka

c. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 15	314	-	<i>Article 15</i>
Pasal 23	165	-	<i>Article 23</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	-	6	<i>Article 21</i>
Pasal 15	-	27	<i>Article 15</i>
Pasal 23	1.905	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	49	-	<i>Article 25</i>
Pasal 4(2)	224	128	<i>Article 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	373	3.749	<i>Value added tax</i>
Total	3.030	3.910	Total

d. Tagihan pajak penghasilan

d. Claim for income tax refund

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
2023	1.090	1.090	<i>2023</i>
2022	1.527	1.527	<i>2022</i>
2021	-	-	<i>2021</i>
Total	2.617	2.617	Total

Pada tanggal 19 Juni 2023, TD menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 sebesar Rp2.273. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim sebesar Rp1.918 dari total klaim Rp2.273. Selisih antara tagihan awal dan klaim yang disetujui dibebankan pada beban pajak kini tahun berjalan.

On June 19, 2023, TD received tax assessment letter from ITA pertaining overpayment of corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp2,273. Based on the said assessment letter, ITA approved claim amounting to Rp1,918 out of total claim Rp2,273. Such difference from the original claim and the approved claim were charged to current year tax expense.

Pada tanggal 24 Juni 2022, TD menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp4.545. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim sebesar Rp4.400 dari total klaim Rp4.545. Selisih antara tagihan awal dan klaim yang disetujui dibebankan pada beban pajak kini tahun berjalan.

On June 24, 2022, TD received tax assessment letter from ITA pertaining overpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp4,545. Based on the said assessment letter, ITA approved claim amounting to Rp4,400 out of total claim Rp4,545. Such difference from the original claim and the approved claim were charged to current year tax expense.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Utang pajak

	31 Maret/ March 31, 2024
Perusahaan	
Pajak penghasilan	
Pasal 15	27
Pasal 21	1.659
Pasal 23	24
Pasal 26	18
Pasal 4 (2)	35
Pajak pertambahan nilai	2.903
Entitas Anak	
Pajak penghasilan	
Pasal 15	3.341
Pasal 21	2.952
Pasal 23	2.640
Pasal 25	643
Pasal 26	40
Pasal 4 (2)	293
Pasal 29	7.787
Pajak pertambahan nilai	2.568
Total	24.930

18. TAXATION (continued)

e. Tax payables

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<i>The Company</i>
		<i>Income taxes</i>
	38	<i>Article 15</i>
	118	<i>Article 21</i>
	18	<i>Article 23</i>
	18	<i>Article 26</i>
	-	<i>Article 4 (2)</i>
	2.370	<i>Value-added tax</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Income taxes</i>
	1.419	<i>Article 15</i>
	378	<i>Article 21</i>
	1.206	<i>Article 23</i>
	16	<i>Article 25</i>
	21	<i>Article 26</i>
	152	<i>Article 4 (2)</i>
	6.994	<i>Article 29</i>
	1.177	<i>Value-added tax</i>
Total	13.925	Total

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	175.748	901.643
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(103.005)	(588.527)
Eliminasi	(2.243)	(8.890)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	70.500	304.226
Beda tetap		
Pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak final		
Pendapatan jasa	(123.367)	(511.208)
Beban jasa	49.857	185.974
Beban usaha	17.402	49.199
Beban keuangan - neto	3.434	23.029
Penghasilan lain-lain	-	350
	(52.674)	(252.656)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	17.826	51.570
Rugi fiskal awal tahun	(96.111)	(147.681)
Rugi fiskal akhir tahun	(78.285)	(96.111)

Penghasilan kena pajak tahun 2023 hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan tahun 2023.

18. TAXATION (continued)

f. Current income tax

The reconciliation between income before final tax and income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss of the Company is as follows:

<i>Income before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries before income tax Elimination</i>
<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
<i>Permanent differences</i>
<i>Income and related expenses already subjected to final tax</i>
<i>Service revenues</i>
<i>Cost of services</i>
<i>Operating expenses</i>
<i>Finance cost - net</i>
<i>Other income</i>
<i>Taxable income of the Company</i>
<i>Tax losses carry-forward at beginning of year</i>
<i>Tax losses carry-forward at end of year</i>

The 2023 taxable income from the above reconciliation will be used as the basis for the Company's 2023 Annual Corporate Income Tax Returns.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	175.749	901.643	<i>Income before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan lain-lain	(2.243)	(8.950)	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and others</i>
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	173.506	892.693	<i>Income before final tax and income tax</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku:	38.171	196.392	<i>Income tax expense (benefit) based on applicable tax rate:</i>
Laba yang telah dikenakan pajak final	(26.798)	(156.398)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Laba atas entitas anak asing yang tidak diperhitungkan menurut fiskal	(2.700)	(470)	<i>Income from foreign controlled subsidiary which is not subject to income tax</i>
Laba ventura bersama yang tidak diperhitungkan menurut fiskal	(831)	(1.104)	<i>Tax effect of non-deductible of equity in net profit of joint venture</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal	-	-	<i>Unrecognized of deferred tax assets over fiscal loss</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	-	(2.151)	<i>Tax effects of permanent differences</i>
Penyesuaian tarif pajak	-	-	<i>Tax rate adjustment</i>
Lain-lain	(2.045)	(215)	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.797	36.054	<i>Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

18. TAXATION (continued)

f. Current income tax (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perhitungan pajak final dan utang pajak final

18. TAXATION (continued)

g. Final tax and final tax payable computation

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pendapatan dari angkutan laut dan sewa kapal yang dikenakan tarif pajak final			<i>Income from sea freight and charter of vessels subjected final tax rate</i>
Perusahaan	123.367	511.208	<i>Company</i>
Entitas Anak	889.356	3.713.834	<i>Subsidiaries</i>
Total	1.012.723	4.225.042	Total
Pajak final			<i>Final tax</i>
Perusahaan	1.500	6.234	<i>Company</i>
Entitas Anak	10.653	44.593	<i>Subsidiaries</i>
Total	12.153	50.827	Total
Pajak final yang telah dibayar			<i>Prepayments of final tax</i>
Perusahaan	1.474	6.196	<i>Company</i>
Entitas Anak	7.312	43.174	<i>Subsidiaries</i>
Total	8.786	49.370	Total
Utang pajak final			<i>Final tax liability</i>
Perusahaan	27	38	<i>Company</i>
Entitas Anak	3.341	1.419	<i>Subsidiaries</i>
Total	3.368	1.457	Total

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

h. Deferred tax assets (liabilities)

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Laba Rugi Tahun 2024/ 2024 Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	
Aset Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Assets:
Perusahaan				Company
Rugi fiskal	21.143	-	-	Tax loss carry forward
Entitas Anak - AMT				Subsidiary - AMT
Liabilitas imbalan kerja	126	-	-	Employee benefit liability
Rugi fiskal	203	-	-	Tax loss carry forward
Entitas Anak - TP				Subsidiary - TP
Liabilitas imbalan kerja	790	-	-	Employee benefit liability
Penyusutan	227	-	-	Depreciation
Bonus	-	-	-	Bonus
Liabilitas sewa	4.061	-	-	Lease liabilities
Perbedaan waktu pengakuan pendapatan	(565)	-	-	Timing difference in revenue recognition
Entitas Anak - DLN				Subsidiary - DLN
Liabilitas imbalan kerja	95	-	-	Employee benefit liability
Liabilitas sewa	4	-	-	Lease liabilities
Rugi fiskal	106	-	-	Tax loss carry forward
Total	26.188	-	-	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Liabilities:
Entitas Anak - TD				Subsidiary - TD
Liabilitas imbalan kerja	2.111	-	-	Employee benefit liability
Penyusutan	(396)	-	-	Depreciation
Liabilitas sewa	(5.842)	-	-	Lease liabilities
Cadangan				
penyisihan piutang	148	-	-	Provision for impairment losses
Bonus	-	-	-	Bonus
Perbedaan waktu pengakuan pendapatan	(438)	-	-	Timing difference in revenue recognition
Total	(4.417)	-	-	Total

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three Months Periods Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

h. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Laba Rugi Tahun 2023/ 2023 Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	
Aset Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Assets:
Perusahaan				Company
Rugi fiskal	32.489	(11.346)	-	Tax loss carry forward
Entitas Anak - AMT				Subsidiary - AMT
Liabilitas imbalan kerja	99	89	(62)	Employee benefit liability
Rugi fiskal	319	(116)	-	Tax loss carry forward
Entitas Anak - TP				Subsidiary - TP
Liabilitas imbalan kerja	1.175	(62)	(323)	Employee benefit liability
Penyusutan	(10)	237	-	Depreciation
Bonus	469	(469)	-	Bonus
Liabilitas sewa	4.227	(166)	-	Lease liabilities
Perbedaan waktu pengakuan pendapatan	-	(565)	-	Timing difference in revenue recognition
Entitas Anak - DLN				Subsidiary - DLN
Liabilitas imbalan kerja	80	-	15	Employee benefit liability
Liabilitas sewa	77	(73)	-	Lease liabilities
Cadangan penyisihan piutang	-	106	-	Provision for impairment losses
Total	38.925	(12.365)	(370)	26.188
Liabilitas Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Liabilities:
Entitas Anak - TD				Subsidiary - TD
Liabilitas imbalan kerja	1.889	190	32	Employee benefit liability
Penyusutan	(412)	16	-	Depreciation
Liabilitas sewa	(9.471)	3.629	-	Lease liabilities
Cadangan penyisihan piutang	160	(12)	-	Provision for impairment losses
Bonus	944	(944)	-	Bonus
Perbedaan waktu pengakuan pendapatan	-	(438)	-	Timing difference in revenue recognition
Total	(6.890)	2.441	32	(4.417)

Pada tahun 2022, Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp389 yang berasal dari rugi fiskal sebesar Rp1.768.

In 2022, the Group decided not to recognize the deferred tax asset amounting to Rp389 arising from tax loss carry forward amounting to Rp1,768.

Manajemen Grup meyakini bahwa aset pajak tangguhan diatas dapat terpulihkan dengan penghasilan kena pajak masa depan. Untuk memastikan ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan manajemen telah mengambil langkah-langkah strategis, diantaranya melakukan penjualan kapal dan menyewakan alat berat.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be recovered through future taxable income. To ensure future taxable income will be available. Management has taken several strategic actions. such as sales of vessels and rental of heavy equipments.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman dan pembiayaan yang berasal dari bank-bank dan lembaga keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS

This account represents loans and financing obtained from the following banks and financial institution:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank			Bank loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	692.328	740.308	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.905	38.724	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.036)	(5.363)	Less : unamortized transaction cost
Neto	724.197	773.669	Net
Bagian lancar	(197.705)	(204.847)	Current portion
Bagian jangka panjang - utang bank	526.492	568.822	Long-term portion of bank loans
Utang pembiayaan konsumen			Consumer financing payables
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Bagian lancar	-	-	Current portion
Bagian jangka panjang - utang pembiayaan konsumen	-	-	Long-term portion of consumer financing payables
Utang pembiayaan			Financing payables
PT Samudera Shipping Line	20.964	22.821	PT Samudera Shipping Line
Bagian lancar	(7.609)	(7.536)	Current portion
Bagian jangka panjang - utang pembiayaan	13.355	15.285	Long-term portion of financing payables
Utang pembelian secara angsuran			Purchase installment liability
JA Mitsui Leasing Ltd	112.651	141.394	JA Mitsui Leasing Ltd
Lainnya	-	89	Others
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.179)	(2.364)	Less unamortized transaction cost
Neto	110.472	139.119	Net
Bagian lancar	(37.574)	(40.474)	Current portion
Bagian jangka panjang - utang pembelian secara angsuran	72.898	98.645	Long-term portion of purchase installment liability

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- (i) Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas Kredit Investasi dari BCA yang digunakan untuk melunasi pinjaman di Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri dan pembelian kapal dengan pagu pinjaman sebesar Rp923.000. Pinjaman dari fasilitas-fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan dengan tanggal pembayaran terakhir pada tanggal 26 September 2026 dan 26 November 2026. Pada tanggal 3 November 2021, Perusahaan melakukan novasi pinjaman kepada TS sebesar Rp366.200 dengan tanggal pembayaran terakhir pada tanggal 5 September 2026 dan 5 Mei 2027. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman terutang dari fasilitas-fasilitas ini sebesar Rp169.568 dan Rp186.347. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2024 dan 2023 adalah Rp 16.900 and Rp Rp67.599.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gedung, alat berat dan beberapa unit kapal milik Perusahaan, TD, TP dan TS (Catatan 12).

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan BCA. Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,2 dan *interest coverage ratio* minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan oleh BCA.

- (ii) Pada tahun 2019, TD memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA yang digunakan untuk pembelian alat berat dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000. Pinjaman dari fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan dengan tanggal pembayaran terakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman terutang dari fasilitas-fasilitas ini sebesar RpNihil. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp999.

Pinjaman tersebut dijamin dengan alat berat milik TD (Catatan 12).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

Long-term bank loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- (i) In 2019, the Company obtained Investment Credit facilities from BCA totaling Rp923,000 which were used to refinancing its loans from Bank Mandiri and Bank Syariah Mandiri and purchasing new vessels. The loan from the facilities are payable in monthly installments with the last installments being due on September 26, 2026 and November 26, 2026. On November 3, 2021, the Company novated these facilities to TS amounted to Rp366,200 with the last installments being due on September 5, 2026 and May 5, 2027. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan from these facilities amounted to Rp169,568 and Rp186,347, respectively. Total installment payments made during 2024 and 2023 amounted to Rp16,900 and Rp67,599, respectively.

The loan is collateralized by the building, heavy equipments and several vessels owned by Company, TD, TP and TS (Note 12).

Under the terms of the loan agreements with BCA. The Company is required to maintain total debt-to-equity ratio of not more than 2.2 and interest coverage ratio at a minimum of 1. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with these financial loan covenants.

- (ii) In 2019, TD obtained Investment Credit facility from BCA totaling Rp3,000 which was used to finance heavy equipment purchase. The loan from the facility is payable in monthly installments with the last installments being due on December 31, 2022. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan from this facility amounted to RpNil. Total installment payments were made during 2023 and 2022 amounted to RpNil and Rp999, respectively.

The loan is collateralized by the heavy equipment owned by TD (Note 12).

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

(iii) Pada tahun 2020, Perusahaan, TP, TD, dan TS memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA yang digunakan untuk pembelian kapal, renovasi lahan depo, dan alat berat dengan total pagu pinjaman sebesar Rp1.150.000. Pinjaman dari fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan dengan tanggal pembayaran terakhir pada tanggal 5 April 2027, 5 Juli 2027, 27 Agustus 2027, 9 September 2027, 5 Oktober 2027, 5 November 2027, dan 5 Desember 2027. Pada tahun 2022, TD melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp9.000. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman terutang dari fasilitas-fasilitas ini sebesar Rp522.760 dan Rp553.961. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp31.082 dan Rp110.170.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gedung, alat berat, dan beberapa unit kapal milik Perusahaan, TD, TP dan TS (Catatan 12).

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2.2 dan *interest coverage ratio* minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio yang telah disyaratkan oleh BCA.

Pada tahun 2024 dan 2023, seluruh pinjaman tersebut di atas yang diperoleh dari BCA dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar berkisar antara 7,25% sampai 7,75%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2022, MMM memperoleh fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.360. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 2031. Fasilitas ini digunakan pada tahun 2023.

Pada tahun 2021, MMM memperoleh fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal dengan pagu pinjaman sebesar Rp37.932. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada beberapa tanggal dari November 2028 hingga Januari 2029. Total penarikan selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp10.360 dan Rp12.816.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kapal yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas tersebut (Catatan 12).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

(iii) In 2020, the Company, TP, TD, and TS obtained Investment Credit facilities from BCA totaling Rp1,150,000 which were used to purchasing new vessels, renovate depo landyard, and heavy equipments. The loan from the facilities are payable in monthly installments with the last installments being due on April 5, 2027, July 5, 2027, August 27, 2027, September 9, 2027, October 5, 2027, November 5, 2027 and December 5, 2027. In 2022, TD withdrew the loans amounted to Rp9,000. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding payables from these facilities amounted to Rp522,760 and Rp553,961, respectively. Total installment payments were made during 2024 and 2023 amounted to Rp31,082 and Rp110,170, respectively.

The loans were collateralized by the building, heavy equipment, and several vessels owned by the Company, TD, TP and TS (Note 12).

Under the terms of the loan agreements with BCA, the Company is required to maintain total debt-to-equity ratio of not more than 2.2 and interest coverage ratio at a minimum of 1. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with these financial loan covenants.

In 2024 and 2023, all the above loans obtained from BCA bore interest at annual rates ranging from 7.25% to 7.75%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In 2022, MMM obtained Investment Credit facilities which were used to finance the purchase of vessels totalling Rp10,360. The loans will due in 2031. The facility was used in 2023.

In 2021, MMM obtained several Investment Credit facilities which were used to finance the purchase of vessels totalling Rp37,932. The loans will due in various dates from November 2028 to January 2029. Total drawdowns during 2023 and 2022 are amounting to Rp10,360 and Rp12,816.

The loans are collateralized by the vessels which acquisitions were financed by the facilities (Note 12).

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan Mandiri. MMM diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimal 400% pada tahun 2021 dan 2022 dan 200% untuk tahun 2022 setelahnya dan *debt service coverage* minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, MMM telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan oleh Mandiri.

Seluruh pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri dikenakan suku bunga tetap tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 7,75% sampai dengan 8% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman terutang dari fasilitas-fasilitas ini sebesar Rp36.905 dan Rp38.724. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp2.205 dan Rp15.300.

Utang pembiayaan konsumen

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tahun 2018, Grup memperoleh fasilitas pembiayaan sebesar Rp6.958 dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pada tanggal 31 Desember 2022 pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp889, dan lunas pada 31 Desember 2023. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp889 dan Rp1.564. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dengan fasilitas ini.

Utang pembiayaan

PT Samudera Shipping Line

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan transaksi jual dan sewa-balik atas kapal KM Kuala Mas dengan PT Samudera Shipping Line dengan harga transaksi sebesar Rp41.000. Transaksi ini tidak memenuhi persyaratan pengakuan penjualan sesuai PSAK 115 sehingga Perusahaan mengakui penerimaan atas harga transaksi tersebut sebagai transaksi pembiayaan. Perjanjian ini berlaku hingga 27 Mei 2026. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang dari transaksi ini adalah Rp20.963 dan Rp22.821. Total pembayaran yang dilakukan selama 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp2.029 dan Rp7.252.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Under the terms of the loan agreements with Mandiri. MMM is required to maintain its debt-to-equity ratio maximum 400% in 2021 and 2022 and 200% for the year after and debt service coverage ratio minimum at 1 time. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, MMM has complied with these financial loan covenants.

All the loans obtained from Bank Mandiri bore fixed interest at annual rates at 7.75% until 8% in 2024 and 2023, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loans from these facilities amounted to Rp38,724 and Rp38,724. Total installment payments made during 2024 and 2023 were amounting to Rp2,205 and Rp15,300, respectively.

Consumer financing payables

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

In 2018, the Group obtained a financing facility amounting to Rp6,958 from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia to finance the acquisition of vehicles. As of December 31, 2022, the outstanding loan from this facility amounting to Rp889, and fully paid as of December 31, 2023. Total installment payments made during 2023 and 2022 were amounting to Rp889 and Rp1,564, respectively. The payable is collateralized by the vehicles which acquisitions were financed by this facility.

Financing payables

PT Samudera Shipping Line

In 2021, the Company entered into sales and leaseback transaction over MV Kuala Mas with PT Samudera Shipping Line with selling price amounted to Rp41,000. This transaction did not meet the criteria for sales recognition in accordance with PSAK 115, therefore, the Company recognized the receipt of transaction price as a financing transaction. The agreement will expire on May 27, 2026. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding payable from this transaction amounting to Rp20,963 and Rp22,821, respectively. Total installment payments made during 2024 and 2023 was amounting to Rp2,029 and Rp7,252.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembelian secara angsuran

JA Mitsui Leasing Ltd

Pada tanggal 5 Juni 2018, Perusahaan melakukan pembelian alat berat secara angsuran kepada JA Mitsui Leasing Ltd. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4% dan akan berakhir pada tanggal 26 Februari 2027. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang dari transaksi ini adalah Rp110.472 (JPY1.057) dan Rp141.394 (JPY1.291). Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp22.069 dan Rp41.695.

20. LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk pembiayaan kantor, lahan, kapal, peti kemas, dan alat berat dengan jangka waktu berkisar antara 2 sampai dengan 20 tahun, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	25.876	34.624	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 33)	120.304	122.149	Related parties (Note 33)
Sub-total	146.180	156.773	Sub-total
Dolar Amerika Serikat (\$ dalam jumlah penuh)			United States dollar (\$ in full amount)
Pihak ketiga			Third parties
(US\$1.871.943 per 31 Maret 2024 dan US\$2.483.765 per 31 Desember 2023)	29.676	38.289	(US\$1,871,943 in March 31, 2024 and US\$2,483,765 in December 31, 2023)
Total	175.856	195.062	Total
Dikurangi bagian lancar	(59.522)	(70.210)	Less current portion
Bagian jangka panjang	116.334	124.852	Long-term portion

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

Purchase installment liability

JA Mitsui Leasing Ltd

On June 5, 2018, the Company purchased heavy equipments by installments payments to JA Mitsui Leasing Ltd. This loan bears interest at 4% and will expire on February 26, 2027. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding payable from this transaction amounting to Rp110,472 (JPY1,057) and Rp141,394 (JPY1,291). Total installment payments made during 2024 and 2023 were amounting to Rp22,069 and Rp41,695, respectively.

20. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several agreements for the lease of office, landyard, vessels, containers, and heavy equipment with lease terms ranging from 2 to 20 years, with details as follows:

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tahun			Years
2023	-	-	2023
2024	46.321	74.831	2024
2025	33.184	33.101	2025
2026 dan seterusnya	229.916	221.097	2026 and beyond
Total	309.421	329.029	Total
Dikurangi bagian dikenakan bunga	(133.565)	(133.967)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai kini pembayaran minimum	175.856	195.062	<i>Present value of minimum payments</i>
Dikurangi bagian lancar	(59.522)	(70.210)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	116.334	124.852	Long-term portion

Liabilitas sewa tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai (Catatan 12).

The lease liabilities are collateralized by the leased assets (Note 12).

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

Movement of lease liabilities during the year:

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban penyusutan aset hak guna	31.453	77.798	<i>Depreciation expense of right of use assets</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	6.178	24.713	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	8.300	63.763	<i>Expense relating to lease of low-value assets and short-term leases</i>
Jumlah	45.931	166.274	Total

20. LEASE LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of comprehensive income:

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pembayaran porsi pokok untuk liabilitas	28.787	75.111	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flow:

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Akrual atas imbalan kerja Grup ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh KKA Hery Al Hariry, aktuaris independen laporannya masing-masing pada tanggal 27 Februari 2024 dan 27 Februari 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Umur pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto	6.25%-7.10%	7.23%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5-7%	8-10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI - IV (2019)	TMI - IV (2019)	<i>Mortality rate</i>

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group's outstanding accruals for employee benefits were determined based on the actuarial valuations performed by KKA Hery Al Hariry an independent actuary, in its reports dated February 27, 2024 and February 27, 2023 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

The actuarial valuations were determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal periode	36.982	20.737	Balance at beginning of period
Beban imbalan kerja	2.865	3.857	Employee benefits expense
Pembayaran selama periode berjalan	(866)	(1.084)	Payment during the period
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(837)	13.472	Re-measurement losses (gain) in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	38.144	36.982	Balance at end of year

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2023 is as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)	Dampak (Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ Impact to (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
Tingkat diskonto tahunan	1% / (1%)	(1.837) / 3.534	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1% / (1%)	5.367 / (1.810)	Annual salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that deterministic the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 9,30 tahun (2022: 10,61 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 was 9.30 years (2022: 10.61 years).

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit)

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Di bawah 1 tahun	10.142	4.812
1 - 2 tahun	494	832
2 - 5 tahun	10.785	10.406
Lebih dari 5 tahun	488.784	419.293

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited)

Less than a year
1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The composition of the stockholders is as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
Manajemen				Management
Faty Khusumo (Direktur Utama)	341.350.000	0.60%	853	Faty Khusumo (President Director)
Ganny Zheng (Direktur)	228.277.250	0.40%	571	Ganny Zheng (Director)
Harto Khusumo (Komisaris Utama)	12.326.600	0.02%	31	Harto Khusumo (President Commissioner)
Non-manajemen				Non-management
PT Temas Lestari	47.726.381.600	83.65%	119.316	PT Temas Lestari
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	8.560.520.550	15.00%	21.401	Public (each with ownership of less than 5%)
Total modal saham	56.868.856.000	99.68%	142.172	Total capital stock
Saham diperoleh kembali	182.644.000	0.32%	457	Treasury shares
Total	57.051.500.000	100%	142.629	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
Manajemen				Management
Faty Khusumo (Direktur Utama)	341.350.000	0.60%	853	Faty Khusumo (President Director)
Ganny Zheng (Direktur)	228.277.250	0.40%	570	Ganny Zheng (Director)
Ricky Effendi (Direktur)	22.350.000	0.04%	56	Ricky Effendi (Director)
Inge Supatra (Direktur)	750.000	0.00%	2	Inge Supatra (Director)
Harto Khusumo (Komisaris Utama)	12.326.600	0.02%	31	Harto Khusumo (President Commissioner)
Non-manajemen				Non-management
PT Temas Lestari	46.122.647.800	80.84%	115.307	PT Temas Lestari
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	10.141.154.350	17.80%	25.353	Public (each with ownership of less than 5%)
Total modal saham	56.868.856.000	99.68%	142.172	Total capital stock
Saham diperoleh kembali	182.644.000	0.32%	457	Treasury shares
Total	57.051.500.000	100%	142.629	Total

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 April 2023, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp25 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp2,5 (nilai penuh) per lembar saham atau dengan rasio 1:10 (satu berbanding sepuluh). Pemecahan saham ini efektif berlaku pada tanggal 25 Mei 2023.

Saham treasuri

Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi tanggal 7 November 2022 No.055/CORPSEC/TEHO/XI/22 mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri masing-masing sebanyak 2.948.600 dan 16.395.800 lembar.

Otoritas jasa keuangan mengatur mengenai pengalihan saham treasuri sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.04/2013 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021. Oleh karena itu pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada BEI mengenai rencana penjualan saham treasuri. Pada bulan Mei 2023 Perusahaan telah menjual 10.800.000 lembar saham treasuri senilai Rp2.873. Pada tanggal 31 Desember 2023, sisa saham treasuri Perusahaan sebanyak 182.644.000 lembar.

22. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 12, 2023, the shareholders agreed to split the nominal values of the shares, from Rp25 (full amount) per share, to Rp2.5 (full amount) per share or with a ratio of 1:10 (one to ten). This stock split was effective on May 25, 2023.

Treasury shares

The Company submitted Information Disclosure on November 7, 2022 No. 055/CORPSEC/TEHO/XI/22 regarding the Company's Share Buyback Plan to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). As of 2023 and 2022, The Company has bought 2,948,600 and 16,395,800 treasury shares, respectively.

Financial Services Authority regulates the treasury shares transfer according to Financial Services Authority Regulation No.2/POJK.04/2013 and Circular Letter from Financial Services Authority No.20/SEOJK.04/2021. Hence, on May 30, 2023, the Company submitted an Informational Disclosure to the IDX regarding the plan to sell the treasury shares. On May, 2023 the Company has sold 10,800,000 treasury shares amounting to Rp2,873. As of December 31, 2023, the Company has remaining of 182,644,000 treasury shares.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pembagian dividen saham sejumlah 148.830.000 saham	137.668	137.668	<i>Distribution of 148,830,000 shares as stock dividend</i>
Penawaran umum saham pada tahun 2023	16.500	16.500	<i>Initial public offering</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(2.705)	(2.705)	<i>Stock issuance costs</i>
Penerbitan saham bonus sebanyak 45.100.000 saham	(11.275)	(11.275)	<i>Declaration of 45,100,000 bonus shares Difference in value from transactions of entities under common control</i>
Selisih transaksi entitas sepengendali Penjualan saham treasury	5.415 769	5.415 769	<i>Sale of treasury shares</i>
Total	146.372	146.372	Total

Saldo selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih antara nilai buku perusahaan yang diperoleh dari entitas sepengendali dan dengan imbalan yang dialihkan secara keseluruhan sebagai berikut:

PT Temas Shipping	5.459	<i>PT Temas Shipping</i>
PT Temas Depot	(44)	<i>PT Temas Depot</i>
Neto	5.415	Net

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of additional paid-in capital are as follows:

The balance of difference in value from transactions of entities under common control consists of the difference between the book value of the following companies acquired from entities under common control and the total considerations transferred:

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	(91.790)	(94.370)	<i>Beginning balance</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan selama tahun berjalan	(21)	2.345	<i>Translation adjustments during the year Unrealised gain (realised gain) on changes in fair value of financial asset measured at fair value through other comprehensive income</i>
Laba belum terealisasi (realisasi laba) atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(108)	<i>Remeasurement gain (loss) of defined benefit plan</i>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	343	
Saldo akhir	(91.811)	(91.790)	Ending balance

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EARNING PER SHARE

Laba Bersih Konsolidasian

Laba bersih konsolidasian untuk penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk	147.004	782.616
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (dalam jutaan)	57.050	56.805
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3	14⁾

⁾Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan laba per saham dasar disajikan kembali sebagai dampak dari pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (Catatan 22).

26. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan.

Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp34.823. Tambahan jumlah laba yang telah ditentukan penggunaannya akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berikutnya.

25. EARNING PER SHARE

Consolidated Profit

The consolidated profit for the purpose of basic earnings per share calculation is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Profit attributable to owners of the Parent Entity	147.004	782.616
Weighted average number of shares outstanding (in million) ⁾	57.050	56.805
Basic earnings per share attributable to owners of the Parent⁾	3	14⁾

⁾The weighted average number of shares outstanding and earning per share is restated with respect to stock split of the Company (Note 22).

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve.

Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp34,823. Additional appropriation of retained earnings will be made after the approval from the stockholders is obtained in their next annual general meeting.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

27. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 27 Maret 2024, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp456.412 dan akan dibayarkan pada tanggal 30 April 2024.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 12 April 2023, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp454.864 dan telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2023.

Perusahaan membagikan dividen kas interim sebesar Rp298.265 berdasarkan Surat Keputusan Rapat Direksi dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 9 Desember 2022 dan 12 Desember 2022, dan telah dibayarkan pada 9 Januari 2023.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali (KNP) atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk (Catatan 2).

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Temas Port	784	725
PT Temas Depot	290	244
PT Temas Shipping	1.775	1.348
PT Mentari Mas Multimoda	51.910	65.585
PT Pelabuhan Temas Nusantara	125	125
PT Temas Bulker	3.850	3.943
PT Lestari Nasional Gas	75	140
PT Depo Lautan Nusantara	2	6
Saldo akhir	58.811	72.116

27. CASH DIVIDENDS

Based on the Resolution of the Company's Shareholders Annual General Meeting dated March 27, 2024, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp456,412 and will be paid on April 30, 2024.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders Annual General Meeting dated April 12, 2023, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp454,864 and were paid on May 12, 2023.

The Company distributed interim cash dividends amounting Rp298,265 based on Board of Director's meeting and Board of Commissioner's decision letter dated December 9, 2022 and December 12, 2022, and were paid in January 9, 2023.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling Interests (NCI) in net assets of Subsidiaries represent the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Parent (Note 2).

NCI in net assets of Subsidiaries consist of:

PT Temas Port
PT Temas Depot
PT Temas Shipping
PT Mentari Mas Multimoda
PT Pelabuhan Temas Nusantara
PT Temas Bulker
PT Lestari Nasional Gas
PT Depo Lautan Nusantara
Ending balance

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Tidak terdapat entitas anak yang secara individu memiliki hak Kepentingan Nonpengendali yang material.

Pada tahun 2024 dan 2023, dividen kas yang dibayarkan kepada pihak non-pengendali masing-masing adalah sebesar Rp31.360 dan Rp2.654.

29. PENDAPATAN JASA

Akun ini terdiri atas pendapatan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 33)		
Jasa pelayaran	81	7.519
Jasa bongkar muat	135	5.086
Pihak ketiga		
Jasa pelayaran	1.041.002	1.050.844
Jasa bongkar muat	32.370	52.294
Total pendapatan jasa	1.073.588	1.115.743

Tidak ada pendapatan jasa dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan jasa pada tahun 2024 dan 2023.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

There is no single subsidiary with material Non-Controlling Interests.

In 2024 and 2023, cash dividends paid to non-controlling interests were amounted to Rp31,360 and Rp2,654, respectively.

29. SERVICE REVENUE

This account consists of revenues from the following:

Related party (Note 33)
Shipping service
Stevedoring service
Third parties
Shipping service
Stevedoring service
Total service revenues

No service revenues exceeding 10% of the total service revenues during 2024 and 2023 were earned from a single customer.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN JASA

Rincian beban jasa adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Bongkar muat	297.467	264.853	Stevedoring
Bahan bakar dan pelumas	269.136	251.761	Fuel and lubricant
Penyusutan (Catatan 12)	97.997	93.518	Depreciation (Note 12)
Biaya pelayaran	57.759	69.801	Voyage costs
Gaji dan kesejahteraan karyawan	54.959	49.152	Salaries and employee benefits
Biaya pelabuhan	25.491	16.600	Port charges
Perbaikan dan pemeliharaan	11.878	16.137	Repairs and maintenance
Sewa	6.833	2.368	Rent
Lain-lain	13.532	11.412	Others
Total	835.052	775.602	Total

30. COST OF SERVICES

The details of cost of services are as follows:

31. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	47.344	22.733	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	4.848	6.703	Depreciation (Note 12)
Keperluan kantor	4.839	5.154	Office utilities
Sumbangan dan representasi	2.931	2.358	Donation and representation
Sewa	1.467	437	Rent
Perjalanan dinas dan transportasi	933	886	Travelling and transportation
Perijinan	635	436	Licenses
Jasa profesional	548	1.663	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	257	1.581	Repairs and maintenance
Lain-lain	1.720	1.531	Others
Total	65.522	43.482	Total

31. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

32. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terutama terdiri dari beban bunga pinjaman dan beban bunga atas liabilitas sewa.

32. FINANCE COST

This account mainly represents loan interest expense and lease interest expense.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	<i>Jumlah/Total</i>		<i>Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities</i>		
	<i>31 Maret March 31, 2024</i>	<i>31 Desember December 31, 2023</i>	<i>31 Maret March 31, 2024</i>	<i>31 Desember December 31, 2023</i>	
Piutang usaha (Catatan 5)					<i>Trade receivables (Note 5)</i>
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Temas Sagara Indonesia	153	645	0.00	0.02	PT Temas Sagara Indonesia
Total	153	645	0.00	0.02	Total
Piutang lain-lain (Catatan 6)					<i>Trade receivables (Note 6)</i>
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Keila Ventura Indonesia	125	125	0.00	0.00	PT Keila Ventura Indonesia
Total	125	125	0.00	0.00	Total
Utang usaha (Catatan 15)					<i>Trade payables (Note 15)</i>
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Temas Sagara Indonesia	13	205	0.00	0.01	PT Temas Sagara Indonesia
PT Keila Ventura Indonesia	6.647	-	0.48	0.00	PT Keila Ventura Indonesia
Total	6.660	205	0.48	0.01	Total
Liabilitas sewa (Catatan 20)					<i>Lease liabilities (Note 20)</i>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent entity</u>
PT Temas Lestari	41.965	46.622	3.01	3.14	PT Temas Lestari
<u>Personil manajemen kunci</u>					<u>Key management personnel</u>
Harto Khusumo	75.740	73.602	5.43	4.95	Harto Khusumo
Faty Khusumo	2.025	1.628	0.15	0.11	Faty Khusumo
Ganny Zheng	574	297	0.04	0.02	Ganny Zheng
Total	120.304	122.149	8.63	8.22	Total

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/Total		Persentase (%) dari Total Pendapatan/Beban/ Percentage (%) to Total Revenue/Expenses		
	31 Maret March 31, 2024	31 Desember December 31, 2023	31 Maret March 31, 2024	31 Desember December 31, 2023	
Pendapatan jasa (Catatan 29)					Services revenue (Note 29)
Jasa pelayaran					Shipping services
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Temas Sagara Indonesia	81	17.181	0.01	0.40	PT Temas Sagara Indonesia
Jasa bongkar muat					Stevedoring services
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Temas Sagara Indonesia	135	12.450	0.01	0.29	PT Temas Sagara Indonesia
Total	216	29.631	0.02	0.69	Total
Beban jasa					Cost of services
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Temas Sagara Indonesia	350	768	0.04	0.02	PT Temas Sagara Indonesia
<u>Personil manajemen kunci</u>					<u>Key management personnel</u>
Harto Khusumo	111	444	0.01	0.01	Harto Khusumo
Faty Khusumo	40	159	0.00	0.10	Faty Khusumo
Ganny Zheng	11	45	0.00	0.00	Ganny Zheng
Total	512	1.416	0.05	0.13	Total
Beban keuangan					Finance costs
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
PT Temas Lestari	879	3.515	4.94	3.90	PT Temas Lestari
<u>Personil manajemen kunci</u>					<u>Key management personnel</u>
Harto Khusumo	1.545	6.178	8.67	6.85	Harto Khusumo
Faty Khusumo	56	222	0.31	0.24	Faty Khusumo
Ganny Zheng	21	83	0.12	0.09	Ganny Zheng
Total	2.501	9.998	14.04	11.08	Total

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Relasi/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
a.	PT Temas Sagara Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan pelayaran/ <i>Freight revenue</i> , Biaya trucking/ <i>Trucking expense</i> , Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> , Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
b.	Sutikno Khusumo	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Sewa/Rent
c.	Ganny Zheng	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Sewa/Rent
d.	Faty Khusumo	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Sewa/Rent
e.	PT Temas Lestari	Entitas Induk/ <i>Parent entity</i>	Sewa/Rent
f.	Harto Khusumo	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Sewa/Rent
g.	PT Keila Ventura Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Total gaji dan kompensasi lainnya dari manajemen kunci masing-masing adalah sekitar Rp21.6 miliar dan Rp30.4 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek (tidak diaudit).

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the relationship and the details of the Group's transactions with the related parties are as follows:

Key management represents the Group's commissioners and directors. Total salaries and other compensation benefits of key management amounted to approximately Rp21,6 billion and Rp30,4 billion for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, all of which were short-term employee benefits (unaudited).

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen operasi dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Grup terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi jasa pelayaran dan jasa bongkar muat.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Informasi konsolidasian menurut segmen operasi sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each operating segment and in determining the allocation of resources.

The Group primarily classifies its business activities into shipping services and stevedoring services.

All inter-segment transactions have been eliminated. Consolidated information based on operating segment as the primary segment is as follows:

**Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024/
For Three Months Periods Ended March 31, 2024**

	Jasa pelayaran/ <i>Shipping</i>	Jasa bongkar muat/ <i>Stevedoring</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan jasa	1.059.919	137.351	(123.682)	1.073.588	<i>Service revenues</i>
Beban jasa	(854.571)	(100.288)	119.807	(835.052)	<i>Cost of services</i>
Hasil segmen - laba bruto	205.348	37.063	(3.875)	238.536	<i>Segment income - gross profit</i>
Beban usaha	(54.418)	(11.104)	-	(65.522)	<i>Operating expenses</i>
Laba pelepasan aset tetap	681.	-	-	681	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Bagian atas laba neto ventura bersama	-	3.777	-	3.777	<i>Share in net income of joint venture</i>
Penghasilan (rugi) operasi lain	(390)	(123)	-	(513)	<i>Other operating income (loss)</i>
Laba usaha	151.221	29.613	(3.875)	176.959	<i>Income from operations</i>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	10.376	41	(330)	10.087	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Pendapatan keuangan	6.803	1.333	-	8.136	<i>Finance income</i>
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.361)	(266)	-	(1.627)	<i>Final tax on interest income</i>
Beban keuangan	(15.132)	(5.345)	2.671	(17.806)	<i>Finance costs</i>
Pajak final	(12.153)	-	-	(12.153)	<i>Final tax</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	(5.797)	-	(5.797)	<i>Income tax benefit (expense)</i>
Laba tahun berjalan	139.754	19.579	(1.534)	157.799	<i>Income for the year</i>
Informasi Lainnya					<i>Other Information</i>
Aset segmen	5.848.624	1.036.985	(2.773.838)	4.111.771	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	1.360.540	428.724	(394.215)	1.395.049	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	21.982	2.500	-	24.482	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Beban penyusutan	96.867	22.372	(16.394)	102.845	<i>Depreciation expense</i>

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2023/
For Three Months Periods Ended March 31, 2023

	Jasa pelayaran/ Shipping	Jasa bongkar muat/ Stevedoring	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan jasa	1.109.400	156.599	(150.256)	1.115.743	Service revenues
Beban jasa	(563.453)	(358.484)	146.335	(775.602)	Cost of services
Hasil segmen - laba bruto	545.947	(201.885)	(3.921)	340.141	Segment income - gross profit
Beban usaha	(34.844)	(8.638)	-	(43.482)	Operating expenses
Laba pelepasan aset tetap	2.956	-	-	2.956	Gain on disposal of fixed assets
Penghasilan operasi lain	208	1.975	8.214	10.397	Other operating income
Laba usaha	514.267	(208.549)	4.294	310.012	Income from operations
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(3.020)	64	-	(2.956)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	5.088	543	-	5.630	Finance income
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.018)	(109)	-	(1.127)	Final tax on interest income
Beban keuangan	(17.734)	(3.444)	-	(21.178)	Finance costs
Pajak final	(12.843)	(688)	-	(13.531)	Final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	(5.568)	-	(5.568)	Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	484.740	(217.751)	4.294	271.283	Income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	6.215.478	884.724	(2.861.181)	4.239.021	Segment assets
Liabilitas segmen	1.705.849	472.526	(440.774)	1.737.601	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	17.893	7.306	-	25.199	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	92.083	25.931	(17.793)	100.221	Depreciation expense

a. Pendapatan Jasa

a. Service Revenues

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024/
For Three Months Periods Ended March 31, 2024

	Jasa pelayaran/ Shipping	Jasa bongkar muat/ Stevedoring	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan jasa					Service revenues
Dalam negeri	1.006.418	137.351	(123.682)	1.020.087	Domestic
Luar negeri	53.501	-	-	53.501	Overseas
Total pendapatan jasa segmen	1.059.919	137.351	(123.682)	1.073.588	Total segment service revenues

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2023/
For Three Months Periods Ended March 31, 2023

	Jasa pelayaran/ Shipping	Jasa bongkar muat/ Stevedoring	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan jasa					Service revenues
Dalam negeri	1.062.264	156.599	(150.256)	1.068.607	Domestic
Luar negeri	47.136	-	-	47.136	Overseas
Total pendapatan jasa segmen	1.109.400	156.599	(150.256)	1.115.743	Total segment service revenues

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

b. Aset

	31 Maret/ March 31, 2024
Jasa pelayaran	
Dalam negeri	5.838.225
Luar negeri	10.399
Jasa bongkar muat	
Dalam negeri	1.036.985
Luar negeri	-
Sub-total	6.885.609
Eliminasi	(2.773.838)
Total	4.111.771

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on geographical segment follows:

b. Assets

	31 Maret/ March 31, 2023	
Jasa pelayaran		
Dalam negeri	6.069.018	Shipping Domestic
Luar negeri	185.339	Overseas
Jasa bongkar muat		Stevedoring
Dalam negeri	845.844	Domestic
Luar negeri	-	Overseas
Sub-total	7.100.201	Sub-total
Eliminasi	(2.861.180)	Elimination
Total	4.239.021	Total

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian, berikut dengan perubahannya, dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) - I, II, III dan IV, yang saat ini seluruhnya telah melakukan merger menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo"), dimana Pelindo setuju untuk menyediakan jasa pelayanan kapal, jasa barang, sewa alat, peti kemas, jasa penyimpanan, dan sebagainya. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diharuskan untuk menempatkan sejumlah uang di dalam rekening tertentu untuk dijadikan jaminan atas pembayaran. Rekening yang di gunakan sebagai jaminan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" (Catatan 7). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut masih berlaku.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah pagu sebesar Rp100.000 yang berlaku sampai dengan 11 Februari 2024 sebagai jaminan atas pembayaran bahan bakar.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into various agreements, together with their amendments, with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) - I, II, III and IV, which has merged as PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo"), whereby Pelindo agreed to provide ship services, service of goods, equipment for lease, containers, storage service, and others. Based on the agreements, the Company is required to put some amounts in a certain account to be used as collateral for the payment of the services. The account which is used as collateral is presented as part of "Other Current Financial Assets" (Note 7). As of the completion date of the consolidated financial statements, the agreements are still valid.
- b. The Company obtained a bank guarantee facility from PT Bank Central Asia Tbk with limit amounting to Rp100,000 valid until February 11, 2024 as a guarantee for the purchase of fuel.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	879.987	883.155
Piutang usaha		
Pihak ketiga (neto)	321.522	326.920
Pihak berelasi	153	645
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga (neto)	19.845	15.252
Pihak berelasi	125	125
Aset keuangan lancar lainnya	7.423	7.062
Total Aset Keuangan	1.229.055	1.233.159

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	34.940	44.395
Utang usaha		
Pihak ketiga	229.684	222.081
Pihak - pihak berelasi	6.660	205
Utang lain - lain	3.766	3.216
Beban akrual	17.180	15.036
Utang pembelian secara angsuran	110.472	139.119
Pinjaman jangka panjang		
Utang bank	724.197	773.669
Liabilitas sewa	175.856	195.062
Utang pembiayaan	20.964	22.821
Total Liabilitas Keuangan	1.323.719	1.415.604

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values of the Group's financial instruments:

<i>Financial Assets</i>
<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Trade receivables</i>
<i>Third parties (net)</i>
<i>Related party</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Third parties (net)</i>
<i>Related party</i>
<i>Other current financial assets</i>
Total Financial Assets

<i>Financial Liabilities</i>
<i>Short term bank loans</i>
<i>Trade payables</i>
<i>Third parties</i>
<i>Related parties</i>
<i>Other payables</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>Purchase installment liability</i>
<i>Long term debts</i>
<i>Bank loans</i>
<i>Lease liabilities</i>
<i>Financing payables</i>
Total Financial Liabilities

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Teknik-teknik valuasi dimana input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Teknik-teknik valuasi dimana input yang terendah mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang tidak diobservasi.

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain jaminan simpanan dan utang bank diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang bank didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Grup dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Manajemen risiko

- a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Short-term financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

- b. Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than security deposit and bank loan are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively. The estimated fair value of bank loan is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Group's own credit risk and using risk-free rates for similar instruments.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risk management

- a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.113 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya dari beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura, yuan Tiongkok dan yen Jepang. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, Perusahaan menjaga transaksi dan saldo mata uang asing pada level minimal untuk meminimalkan risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp5.374, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang atas liabilitas neto dalam mata uang asing.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Interest rate risk (continued)

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As at March 31, 2024, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended March 31, 2024 would have been Rp1,113 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar European euro, Singapore dollar, Chinese yuan and Japanese yen. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Company maintains transactions and balances in foreign currencies at a minimum level in order to minimize foreign currency risk exposure.

As of March 31, 2024, had the exchange rate of the rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended March 31, 2024 would have been Rp5,374 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in foreign currencies.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank.

Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa seluruh jasa hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai catatan kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan seluruh pelayanan jasa kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar Bank atas penempatan deposito, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that all services provided are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases to provide services to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its funds only in banks with good reputation.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Maximum Exposure - Bruto/Gross ⁽¹⁾
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Kas dan setara kas	879.987
Piutang usaha	
Pihak ketiga	321.522
Pihak berelasi	153
Piutang lain-lain	
Pihak ketiga	19.845
Pihak berelasi	125
Aset keuangan lancar lainnya	7.423
Total	1.229.055

⁽¹⁾ Grup tidak memiliki agunan yang ditahan maupun perjanjian saling hapus dengan debitur.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position.

	Maximum Exposure - Bruto/Gross ⁽¹⁾
Loans and receivables:	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Third parties	
Related party	
Other receivables	
Third parties	
Related party	
Other current financial assets	
Total	

⁽¹⁾ The Group does not hold any collateral nor does it have any offsetting arrangements with its debtors.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ 5 years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Total pada tanggal 31 Maret 2024/ Total as of March 31, 2024
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term Bank loans</i>	34.940	-	-	-	-	-	34.940
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	229.684	-	-	-	-	-	229.684
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	3.766	-	-	-	-	-	3.766
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	17.180	-	-	-	-	-	17.180
Utang pembelian secara angsuran/ <i>Purchase installment liability</i>	37.574	37.574	37.503	-	-	(2.179)	110.472
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term debts</i>							
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	197.705	215.014	199.238	110.227	5.503	(3.490)	724.197
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	59.522	59.522	56.812	-	-	-	175.856
Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	7.609	7.609	5.746	-	-	-	20.964
Total	587.980	319.719	299.299	110.227	5.503	(5.669)	1.317.059

e. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan bakar. Harga bahan bakar tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan bakar secara optimal untuk meyakinkan operasi yang berkelanjutan.

Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan perbandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan harga yang paling menguntungkan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of fuel. The prices of fuel are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risk arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of fuel to ensure continuous operations.

In addition, the Group may seek to mitigate its risk by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

2024						
	1 Januari/ January 1,	Arus kas masuk/ Cash flow in	Arus kas keluar/ Cash flow out	Lain - lain/ Others	31 Maret/ March 31,	
Utang bank jangka pendek	44.395	-	(9.455)	-	34.940	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	773.669	-	(52.936)	3.464	724.197	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	22.821	-	(2.029)	172	20.964	Financing payables
Utang pembelian secara angsuran	139.119	-	(22.845)	(5.802)	110.472	Purchase installment
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	195.062	-	(28.787)	9.581	175.856	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.175.066	-	(116.052)	7.415	1.066.429	Total liabilities from financing activities

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities

2023						
	1 Januari/ January 1,	Arus kas masuk/ Cash flow in	Arus kas keluar/ Cash flow out	Lain - lain/ Others	31 Desember/ December 31,	
Utang bank jangka pendek	77.970	-	(33.575)	-	44.395	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	953.317	19.298	(200.252)	1.306	773.669	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	30.073	-	(7.252)	-	22.821	Financing payables
Utang pembelian secara angsuran	192.183	-	(40.536)	(12.528)	139.119	Purchase installment
Utang pembiayaan konsumen	889	-	(889)	-	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	268.915	-	(75.111)	1.258	195.062	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.523.347	19.298	(357.615)	(9.964)	1.175.066	Total liabilities from financing activities

Kolom "Lain-lain" mencakup penyesuaian atas perubahan nilai tukar, pembelian aset tetap melalui liabilitas sewa, terminasi sewa dan amortisasi atas biaya yang belum diamortisasi. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The "Others" column includes the effect of changes in currency exchange rate, fixed asset purchase through lease liabilities, lease termination and amortization of unamortized cost. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Sebagai tambahan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Grup. Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/March 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	EUR 27.311	469	EUR 97.128	1.665	Cash and cash equivalents
	US\$ 7.130.402	113.038	US\$ 7.160.033	110.380	
	SIN\$ 25.557	301	SIN\$ 25.557	299	
	CNY 10.158.581	22.278	CNY 70.376	152	
	JPY 445.443.641	46.553	JPY 565.187.069	61.915	
	AUD 7.323	76	AUD 7.323	77	
Piutang usaha	US\$ 1.481.686	23.489	US\$ 2.475.116	38.156	Trade receivables
	EUR -	-	EUR -	-	
Total aset		206.204		212.644	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US\$ 749.112	11.876	US\$ 4.275.707	65.914	Trade payables
	SIN\$ 22.159	261	SIN\$ 1.552	18	
	EUR 2.588	44	EUR 33.390	572	
	JPY -	-	JPY 236.906	1	
	CNY 60.984	134	CNY 1.116.653	2.423	
Utang pembelian secara angsuran*	JPY 1.057.051.041	110.472	JPY 1.290.682.477	141.394	Purchase installment liability*
Liabilitas sewa	US\$ 1.871.943	29.676	US\$ 2.483.765	38.289	Lease liabilities
Total liabilitas		152.463		248.611	Total liabilities
Aset/(liabilitas) neto		(53.741)		(35.967)	Net assets/(liability)

* tidak termasuk biaya transaksi belum diamortisasi.

*not including unamortized transaction cost.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	25 Apr 2024/ Apr 25, 2024
Euro (EUR1)	17.277
Dolar A.S. (US\$1)	16.161
Dolar Singapura (SIN\$1)	11.877
Yuan Tiongkok (CNY1)	2.230
Yen Jepang (JPY1)	104
Dolar Australia (AUD1)	10.514

Jika aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 25 April 2024, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar Rp56.083 dalam mata uang rupiah.

38. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Foreign Currencies
Euro (EUR1)
U.S. dollar (US\$1)
Singapore dollar (SIN\$1)
Chinese yuan (CNY1)
Japan yen (JPY1)
Australian Dollar (AUD1)

If the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2024 have been reflected using the above middle rates of exchange as of April 25, 2024, the net foreign currency denominated assets, as presented above, would have decreased by approximately Rp56,083 in terms of rupiah.

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes
Penambahan aset tetap dengan mengkredit: Liabilitas sewa	-	21
Penambahan aset tetap melalui utang	-	

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash activity:

	31 Desember/ December 31 2023
Additions to fixed assets credited to: Lease liabilities	28.082
Additions to fixed asset through payables	85

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 4 Maret 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 4, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for Three Months Periods Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.